

**KORELASI ANTARA PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG  
KUALITAS MADRASAH DENGAN MINAT  
MENYEKOLAHKAN ANAK DI MADRASAH DI KAMPUNG  
MOJOMULYO, KEL. SRAGEN KULON, KEC. SRAGEN  
TAHUN 2015**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**ROVIANA DHANI WAHYU SUSILOWATI**

NIM: 113111018

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Roviana Dhani Wahyu Susilowati**  
NIM : 113111018  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“KORELASI ANTARA PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG  
KUALITAS MADRASAH DENGAN MINAT  
MENYEKOLAHKAN ANAK DI MADRASAH DI KAMPUNG  
MOJOMULYO, KEL. SRAGEN KULON, KEC. SRAGEN  
TAHUN 2015”**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri,  
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 11 November 2015  
Pembuat Pernyataan,



**Roviana Dhani Wahyu Susilowati**  
NIM. 113111018



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

**Judul** : KORELASI ANTARA PERSEPSI MASYARAKAT  
TENTANG KUALITAS MADRASAH DENGAN  
MINAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI  
MADRASAH DI KAMPUNG MOJOMULYO, KEL.  
SRAGEN KULON, KEC. SRAGEN TAHUN 2015

**Penulis** : **Roviana Dhani Wahyu Susilowati**

**NIM** : 113111018

**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam

**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 30 November 2015

### DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Karnadi, M. Pd.

NIP. 19680317 199403 1 003

Sekretaris,

Lutfiyah, M.S.I.

NIP. 19790422 200710 2 001

Penguji I,

Dr. H. Rinarjo, M.Ed.St.

NIP. 19651123 199103 1 003

Penguji II,

Dr. H. Mustopa, M.Ag.

NIP. 19660314 200501 1 002

Pembimbing I

H. Abdul Kholiq, M. Ag.

NIP. 19710915 199703 1 003

Pembimbing II

Dr. H. Shodiq, M. Ag.

NIP. 19681205 199403 1 003

## NOTA DINAS

Semarang, 11 November 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

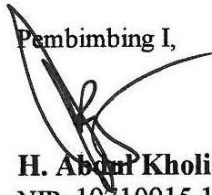
Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Korelasi antara Persepsi Masyarakat tentang Kualitas Madrasah dengan Minat Menyekolahkan Anak di Madrasah di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen Tahun 2015**

Nama : **Roviana Dhani Wahyu Susilowati**  
NIM : 113111018  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I,  
  
**H. Abdul Kholiq, M. Ag.**  
NIP: 19710915 199703 1 003



## NOTA DINAS

Semarang, 11 November 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan

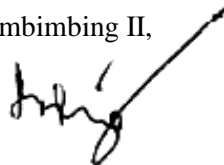
Judul : **Korelasi antara Persepsi Masyarakat tentang Kualitas Madrasah dengan Minat Menyekolahkan Anak di Madrasah di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen Tahun 2015**

Nama : **Roviana Dhani Wahyu Susilowati**  
NIM : 113111018  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing II,



**Dr. H. Shodiq, M.Ag.**

NIP: 19681205 199403 1 003

## ABSTRAK

Judul : **Korelasi antara Persepsi Masyarakat tentang Kualitas Madrasah dengan Minat Menyekolahkan Anak di Madrasah di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen Tahun 2015**

Penulis : Roviana Dhani Wahyu Susilowati

NIM : 113111018

Skripsi ini membahas korelasi antara persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana tingkat persepsi masyarakat Kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah (2) Bagaimana tingkat minat masyarakat Kampung Mojomulyo dalam menyekolahkan anak di madrasah (3) Adakah korelasi antara persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen tahun 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif lapangan dengan metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi penelitian sebanyak 631 KK, kemudian diambil sampel 10% dari populasi yaitu 63 KK. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu menetapkan satu sampel pada Kampung Mojomulyo dan dipilih secara acak KK yang berada dalam 1 RW dari 4 RW, kemudian responden dipilih secara acak dalam 1 RW tersebut.

Hasil analisis data untuk menguji hubungan antara persepsi masyarakat Kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah menggunakan teknik analisis korelasi Product Moment, maka hasil koefisien korelasi  $r = 0,59$ . Nilai koefisien tersebut lebih besar daripada nilai koefisien dari  $r$  table pada taraf 5% ( $r = 0,2480$ ), oleh karena itu hipotesis penelitian menyatakan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Jadi kesimpulannya “Terdapat korelasi antara persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen tahun 2015”.

## TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/Untuk1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Maad :

ā = a panjang  
 Ā = I panjang  
 ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

أُو = au  
 أَيَّ = ai

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur tercurahkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan *rahmat, taufik, hidayah* serta *inayah*-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Korelasi antara Persepsi Masyarakat tentang Kualitas Madrasah Dengan Minat Menyekolahkan Anak Di Madrasah Di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen Tahun 2015”. *Shalawat* dan salam selalu tercurahkan ke pangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, yang membawa umat Islam ke arah perbaikan sehingga kita dapat hidup di zaman modern. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meski sesungguhnya masih banyak dijumpai kekurangan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis, mendapat bantuan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed.St., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Abdul Kholiq, M. Ag. dan Bapak Dr. H. Shodiq, M.Ag., selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Kedua orang tua saya, Bapak Sugeng Wahyudi dan Ibu Murtini, yang selalu memberikan dukungan kepada saya, adik-adik saya, Virma Agustina dan Novia Yesi Adira serta seluruh keluarga besar yang selalu memberi semangat kepada saya.
5. Teman-teman PAI A 2011 (khususnya Ummu, Ipha, Noor, Hirza, Arini, Roup, dkk) dan juga teman-teman PPL, KKN, serta teman-teman kontrakan yang selalu menyemangati saya.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terimakasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan *rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah*-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.  
Amin

Semarang, 11 November 2015  
Penulis,

**Roviana Dhani W.S**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Persepsi .....	11
a. Pengertian Persepsi .....	11
b. Indikator Persepsi .....	14
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	16
d. Tujuan persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah .....	20
2. Kualitas Madrasah .....	22
a. Pengertian Kualitas Madrasah .....	22
b. Indikator Kualitas Madrasah .....	25
c. Persepsi Masyarakat tentang Kualitas Madrasah .....	34
3. Minat .....	38
a. Pengertian Minat .....	38
b. Indikator Minat .....	41
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat .....	43

d. Minat Menyekolahkan Anak di Madrasah	47
4. Hubungan antara persepsi masyarakat terhadap kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah .....	51
B. Kajian Pustaka .....	54
C. Rumusan Hipotesis .....	58
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	59
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	60
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	61
E. Teknik Pengumpul Data .....	62
F. Instrumen Pengumpul Data.....	63
G. Teknik Analisis Data .....	71
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Data Umum Penelitian .....	80
B. Deskripsi Data Khusus Penelitian .....	80
C. Analisis Pendahuluan .....	85
D. Analisis Prasyarat .....	91
E. Analisis Hipotesis .....	96
F. Analisis Lanjut.....	100
G. Pembahasan .....	101
H. Keterbatasan Penelitian.....	103
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	105
B. Saran .....	106
C. Penutup .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rangkuman Uji Validitas Instrumen Persepsi Masyarakat Tentang Kualitas Madrasah .....	65
Tabel 3.2	Rangkuman Uji Validitas Instrumen Minat Menyekolahkan Anak Di Madrasah .....	66
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Masyarakat Tentang Kualitas Madrasah dan Minat Menyekolahkan Anak di Madrasah .....	67
Tabel 3.4	Rangkuman Uji Reliabilitas Instrumen Persepsi Masyarakat Tentang Kualitas Madrasah .....	69
Tabel 3.5	Rangkuman uji reliabilitas instrument Minat Menyekolahkan Anak di Madrasah.....	70
Tabel 3.6	Pedoman skor angket variabel X dan Y .....	72
Tabel 4.1	Skor Data Hasil Angket Variabel X .....	83
Tabel 4.2	Skor Data Hasil Angket Variabel Y .....	84
Tabel 4.3	Klasifikasi Kategori Data Persepsi Masyarakat Tentang Kualitas Madrasah .....	87
Tabel 4.4	Klasifikasi Kategori Data Minat Menyekolahkan Anak di Madrasah.....	90
Tabel 4.5	Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi .....	98



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Histogram Frekuensi Persepsi Masyarakat tentang Kualitas Madrasah .....	88
Gambar 4.2	Histogram Frekuensi Minat Menyekolahkan Anak di Madrasah .....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jumlah KK Kampung Mojomulyo
Lampiran 2	Struktur Organisasi Kelurahan Mojomulyo
Lampiran 3	Daftar Nama Responden Uji Coba
Lampiran 4	Kisi-Kisi Instrumen Angket Uji Coba
Lampiran 5	Angket/ Kuesioner Uji Coba
Lampiran 6	Uji Validitas dan Reliabelitas Variabel X
Lampiran 6a	Perhitungan Manual Validitas Variabel X
Lampiran 6b	Perhitungan Manual Reliabilitas Variabel X
Lampiran 7	Uji Validitas dan Reliabelitas Variabel Y
Lampiran 7a	Perhitungan Manual Validitas Variabel Y
Lampiran 7b	Perhitungan Manual Reliabilitas Variabel Y
Lampiran 8	Daftar Nama Responden Penelitian
Lampiran 9	Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian
Lampiran 10	Angket/ Kuesioner Penelitian
Lampiran 11	Data Hasil Angket Variabel X
Lampiran 12	Data Hasil Angket Variabel Y
Lampiran 13	Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Y
Lampiran 14	Uji Normalitas Variabel X
Lampiran 15	Uji Normalitas Variabel Y
Lampiran 16	Tabel Penolong $JK_E$
Lampiran 17	Distribusi Nilai $r$
Lampiran 18	Luas di Bawah Lengkungan Kurva Normal dari 0 Ke Z
Lampiran 19	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors
Lampiran 20	Nilai-nilai dalam Distribusi $t$
Lampiran 21	Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi F
Lampiran 22	Hasil Uji Laboratorium
Lampiran 23	Surat Izin Riset dari Kampus
Lampiran 24	Surat Izin Riset dari KESBANGPOL
Lampiran 25	Surat Izin Riset dari BAPPEDA
Lampiran 26	Surat Izin Riset dari Kecamatan
Lampiran 27	Surat Izin Riset dari Kelurahan
Lampiran 28	Surat telah Melakukan Penelitian
Lampiran 29	Sertifikat OPAK
Lampiran 30	Piagam KKN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang penting bagi kehidupan manusia. Salah satunya pendidikan diakui sebagai kekuatan yang dapat membantu masyarakat mencapai kemajuan peradaban. Dikatakan demikian karena pendidikan menjadi faktor utama terhadap kemajuan suatu bangsa. Ukuran bangsa maju dan berkembang dapat dilihat dari seberapa jauh pemerintah memberikan skala prioritas terhadap pembangunan pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikanlah yang menjadikan penentu terhadap pencerdasan masyarakatnya. Pendidikan benar-benar memberikan tempat di dalam membentuk karakter generasi mudanya sehingga mereka memiliki daya saing tinggi dan mampu menguasai teknologi canggih serta menguasai dunia.

Di samping itu, pendidikan (pendidikan umum dan pendidikan agama) bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia.<sup>2</sup> Senada

---

<sup>1</sup> Isjoni, *Menuju Masyarakat Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 53

<sup>2</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

dengan hal itu, Allah memerintahkan agar umat manusia menyeimbangkan kehidupan dunia dengan kehidupan akhirat. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ أُمَّتِكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ...

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi ... (Q.S Al-Qashash/28: 77)

Ruang lingkup pendidikan meliputi seluruh segi kehidupan manusia dan berlangsung secara terus-menerus. Pendidikan berawal dari kehidupan keluarga, selanjutnya diproses secara efektif dan efisien serta metodik dan sistemik di lembaga persekolahan untuk kemudian dilanjutkan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan berupa berbagai macam kegiatan dalam berbagai macam jenis pekerjaan.<sup>3</sup> Pendidikan keluarga diposisikan dan difungsikan sebagai lahan subur bagi pembentukan kecerdasan spiritual. Pendidikan sekolah diposisikan dan difungsikan sebagai laboratorium yang memproses potensi-potensi budaya yang bersumber dari keluarga menjadi sebuah kecerdasan intelektual yang sarat daya kreativitas. Adapun pendidikan masyarakat diposisikan dan difungsikan sebagai lahan subur untuk penanaman bibit kecerdasan intelektual dalam berbagai wujud keahlian menjadi sebuah kecakapan dan keterampilan hidup.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 94-95

<sup>4</sup> Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan ...*, hlm. 149-150

Dalam pendidikan formal, ada dua macam bentuk yakni sekolah dan madrasah. Sekolah berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional, sementara madrasah dibawah naungan Kementerian Agama. Kedua bentuk pendidikan formal ini sama-sama merupakan lembaga pendidikan yang bertugas mengembangkan dan menumbuhkan kemampuan-kemampuan para peserta didik. Pada tingkat sekolah terdapat jenjang-jenjang pendidikan yakni SD, SMP dan SMA, sedangkan dalam tingkat madrasah terdapat jenjang-jenjang pendidikan yakni MI, MTs dan MA. Sebenarnya antara sekolah dan madrasah memiliki tujuan pendidikan yang sama tetapi yang membedakan diantara keduanya ialah penekanan pada pelajaran agama saja. Pada madrasah, porsi pelajaran agama lebih banyak dibandingkan dengan sekolah umum.

Madrasah itu sendiri merupakan sistem pendidikan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat secara demokratis (dari, oleh dan untuk masyarakat), bahkan kehadirannya telah lebih dahulu dibandingkan dengan sekolah umum. Meskipun demikian, pendidikan di madrasah ini belum mendapat perhatian yang optimal dari masyarakat dan sekitarnya.<sup>5</sup>

Apabila disimak sejarah dan perkembangan madrasah, dapat dikemukakan bahwa madrasah merupakan lembaga pendidikan yang lahir dari, oleh dan untuk masyarakat. Inilah identitas

---

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, (Bandung: Departemen Agama RI, 2003), hlm. 91

madrasah.<sup>6</sup> Madrasah sendiri merupakan lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat lingkungannya, sebaliknya masyarakat pun tidak dapat dipisahkan dari madrasah. Dikatakan demikian, karena keduanya memiliki kepentingan, madrasah merupakan lembaga formal yang disertai mandat untuk mendidik, melatih, dan membimbing generasi muda bagi perannya di masa depan, sementara masyarakat merupakan pengguna jasa pendidikan itu.<sup>7</sup>

Sebagai lembaga pendidikan yang dilahirkan dari perut pesantren, madrasah memiliki kesamaan visi atau bahkan justru merupakan metamorfosis dari pesantren. Sering berjalannya waktu, madrasah mulai menunjukkan jati dirinya sebagai lembaga pendidikan yang selain memberikan pelajaran-pelajaran umum juga memberikan pelajaran-pelajaran agama Islam. Dalam hal ini, madrasah sering dipandang masyarakat sebagai lembaga yang lulusannya nanti tidak memiliki nilai jual.<sup>8</sup> Kalau ada keluhan tentang madrasah, isinya hampir selalu bukan tentang pendidikan agama yang kurang, namun keluhan hampir umum, yaitu

---

<sup>6</sup> Abdul Rachman Saleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hlm 67

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah ...*, hlm. 104

<sup>8</sup> Fatah Syukur NC, *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), hlm. 197

kurangnya pendidikan umum yang tidak setaraf dengan sekolah semacam dan tidak mempunyai efek sipil dalam masyarakat.<sup>9</sup>

Madrasah idealnya menjadi lembaga pendidikan yang bagus dikarenakan belajar di madrasah maka peserta didik akan mendapat pendidikan umum dan pendidikan agama secara seimbang. Akan tetapi, masyarakat justru menilai bahwa antara pendidikan agama dan umum tidak seimbang, karena di madrasah porsi pelajaran agama lebih banyak dibandingkan dengan pelajaran umum. Selain itu, masyarakat biasanya menilai kualitas madrasah dari segi input, output dan tenaga pendidikannya. Dari segi inputnya, peserta didik yang masuk di madrasah biasanya hasil dari tidak diterimanya di sekolah umum. Untuk outputnya, lulusan dari madrasah dinilai tidak dapat bersaing dengan sekolah umum untuk masuk ke sekolah favorit atau negeri. Sedangkan dari tenaga pendikinya, guru di madrasah dinilai kurang profesional dalam tingkat pendidikan.<sup>10</sup>

Eksistensi madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam pun mulai dipertanyakan masyarakat. Madrasah yang pada awalnya diharapkan akan mampu memunculkan ahli-ahli agama dan para pemimpin Islam mulai diragukan, apakah dengan kondisi yang seperti itu masih bisa. Seperti yang kita ketahui bahwa paling tidak ada tiga fungsi tradisional madrasah, yaitu: pertama, sebagai

---

<sup>9</sup> Karel A. Steenbrink, *Pesantren, Madrasah, Sekolah*, (Jakarta: LP3ES, 1994), hlm. 214

<sup>10</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 85

media penyampai pengetahuan agama (*transfer of Islamic knowledge*), kedua, sebagai media pemelihara tradisi Islam (*maintenance of Islamic tradition*), dan yang ketiga, sebagai media pencetak ulama (*reproduction of ulama*).<sup>11</sup>

Walaupun mempunyai kedudukan yang setingkat dengan sekolah-sekolah umum, perjalanan madrasah tetap berbeda dengan sekolah-sekolah umum tersebut. Madrasah masih dianggap lembaga pendidikan “kelas dua”, dimana ada pandangan “daripada tidak sekolah lebih baik masuk madrasah”. Ironisnya pandangan ini muncul dari kalangan umat Islam sendiri. Namun apakah mereka patut disalahkan? Selama madrasah tidak mampu membenahi dirinya agar sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, maka mereka tidak dapat disalahkan. Perbedaan mencolok antara madrasah dan sekolah umum selain dapat dilihat dari tradisi proses pembelajaran juga akses para alumni terhadap perguruan tinggi dan dunia kerja.<sup>12</sup>

Hingga saat ini masih terdapat sebagian masyarakat Indonesia yang menggambarkan bahwa madrasah adalah sekolah hanya untuk orang-orang yang kurang mampu, letaknya di perkampungan atau di pinggiran kota, lingkungannya kumuh dan semrawut, bangunannya sederhana, gurunya kurang profesional, kurikulumnya hanya mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan, sarana

---

<sup>11</sup> Suwito, *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 293

<sup>12</sup> Suwito, *Sejarah Sosial Pendidikan Islam ...*, hlm. 293



dan fasilitasnya serba minim dan tradisional, dan anggarannya jauh dari memadai, manajemennya sangat lemah, namanya kurang dikenal dan lulusannya kurang bermutu dan tidak memiliki rasa percaya diri untuk bersaing di era globalisasi saat ini.<sup>13</sup> Selain itu, di masyarakat juga beredar anggapan bahwa madrasah dikesankan rendah mutu dan dikelola secara kurang profesional. Hal lain, komposisi ilmu agama dan umum di madrasah tidak mencapai tujuan pendidikan, bahkan menciptakan siswa tidak mampu menguasai keduanya.<sup>14</sup>

Seperti halnya pandangan-pandangan negatif di atas, sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan beberapa orangtua di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen, Kab. Sragen pun berpendapat bahwa madrasah adalah sekolah pilihan nomor dua setelah sekolah umum. Sarana prasarana yang kurang memadai, output lulusan yang rendah dibanding dengan sekolah umum dan ilmu-ilmu umum mendapat porsi yang lebih sedikit daripada ilmu agama. Selain itu, madrasah disana juga tidak terlalu berkualitas. Dari pandangan atau persepsi negatif tersebut akan mempengaruhi minat para orangtua untuk menyekolahkan anaknya ke madrasah.

---

<sup>13</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 287

<sup>14</sup> Muhammad Kholid Fathoni, *Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional (Paradigma Baru)*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), hlm. 72

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk itu penulis ingin melakukan penelitian dengan berjudul “Korelasi antara Persepsi Masyarakat tentang Kualitas Madrasah dengan Minat Menyekolahkan Anak Di Madrasah Di Kampung Mojomulyo Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen Tahun 2015”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat persepsi masyarakat Kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah?
2. Bagaimanakah tingkat minat masyarakat Kampung Mojomulyo untuk menyekolahkan anaknya di madrasah?
3. Adakah korelasi antara persepsi masyarakat Kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui tingkat persepsi masyarakat Kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah

- b. Untuk mengetahui tingkat minat masyarakat Kampung Mojomulyo untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara persepsi masyarakat Kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah.

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menambah wawasan dan literatur khususnya yang berkaitan dengan persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah dan minat menyekolahkan anak di madrasah.

### **b. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

#### **1) Bagi madrasah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi madrasah yakni sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas segala komponen yang ada di madrasah agar minat masyarakat terpacu untuk menyekolahkan anak di madrasah.

2) Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat masyarakat untuk meningkatkan minat menyekolahkan anaknya di madrasah tidak hanya di sekolah umum saja.

3) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan gambaran bagaimana persepsi masyarakat terhadap kualitas madrasah di suatu daerah dan hubungannya dengan minat menyekolahkan anaknya di madrasah.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Persepsi

###### a. Pengertian persepsi

Persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perceptio*; dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil.<sup>1</sup> Persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan atau bagaimana cara seseorang melihat sesuatu. Sedangkan dalam arti luas persepsi adalah pandangan seseorang mengenai bagaimana ia mengartikan dan menilai sesuatu.<sup>2</sup>

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu

---

<sup>1</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 445

<sup>2</sup> Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Teraju, 2004), hlm. 107

pencatatan yang benar terhadap situasi.<sup>3</sup> Beberapa ahli mengemukakan tentang pengertian persepsi, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Slameto: Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya.<sup>4</sup>
- 2) Jalaluddin Rakhmat: Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>5</sup>
- 3) Sarlito Wirawan Sarwono: Persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya itu, yang selanjutnya diinterpretasi.<sup>6</sup>
- 4) Merle J. Moskowitz dan Arthur R. Orgel: *Perception is a global or wide-range response to a stimulus or*

---

<sup>3</sup> Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 142

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 104

<sup>5</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 51

<sup>6</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 86

*set of stimuli, a response which utilizes and integrates information beyond that contained in the stimulus itself.*<sup>7</sup> (Persepsi adalah respon global atau berbagai macam stimulus atau kumpulan rangsangan, respon yang memanfaatkan dan mengintegrasikan informasi dari luar yang terkandung dalam stimulus itu sendiri).

- 5) D.O. Hebb dan D.C. Donderi: *Perception is mediating-process activity that normally occurs with some preliminary responses, such as eye movement or touching.*<sup>8</sup> (Persepsi adalah proses kegiatan mediasi yang biasanya terjadi dengan beberapa tanggapan awal, seperti gerakan mata atau menyentuh).

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami. Definisi lain menyebutkan, bahwa persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsang. Dalam proses pengelompokan dan membedakan ini persepsi melibatkan

---

<sup>7</sup> Merle J. Moskowitz dan Arthur R. Orgel, *General Psychology: A Core Text In Human Behavior*, (Boston: Houghton Mifflin Company, 1969), hlm. 158

<sup>8</sup> D.O. Hebb dan D.C. Donderi, *Textbook of Psychology*, (London: Lawrence Erlbaum Associates, 1987), hlm. 260

proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek.<sup>9</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah kemampuan seseorang menanggapi dan memahami suatu objek (benda atau peristiwa) yang diamatinya.

b. Indikator persepsi

Indikator dari persepsi ada 3, yaitu tanggapan, pendapat dan penilaian. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Tanggapan

Tanggapan adalah kesan-kesan kesan dan juga merupakan ingatan yang dialami jika perangsangan sudah tidak ada.<sup>10</sup> Jadi, tanggapan merupakan kesan dan ingatan dari pengamatan. Dalam hal ini, masyarakat Kampung Mojomulyo yang berpersepsi tentang kualitas madrasah maka mereka akan memberikan atau mempunyai tanggapan yang positif ataupun negatif terhadap madrasah. Baik itu tanggapan dari segi sarana prasarana madrasah, kurikulum, tenaga kependidikan, mutu pendidikan dari madrasah dan lain-lain.

---

<sup>9</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 110

<sup>10</sup> Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), hlm. 120



## 2) Pendapat

Dalam bahasa harian disebut dengan perkiraan anggapan, pendapat bersifat subjektif. Secara luas pendapat didefinisikan sebagai hasil pekerjaan pikir yang meletakkan hubungan antara tanggapan yang satu dengan tanggapan yang lain, antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain, yang dinyatakan dalam suatu kalimat.

Pendapat merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda kongkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.<sup>11</sup>

Jadi, masyarakat Kampung Mojomulyo yang berpersepsi tentang kualitas madrasah maka mereka akan memberikan atau mempunyai pendapat positif dan negatif mengenai aspek fisik dan non fisik yang ada di madrasah. Pendapat-pendapat tersebut tentunya timbul dari pengamatan yang dilakukan terhadap madrasah

---

<sup>11</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 26

### 3) Penilaian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa penilaian adalah proses, cara, perbuatan menilai; pemberian nilai. Penilaian pada dasarnya adalah semacam pengukuran. Di dalam penilaian itu kita mengenakan norma-norma tertentu; norma-norma itu pada hakikatnya adalah semacam ukuran.<sup>12</sup> Hasil penilaian itu biasanya kita nyatakan dalam berbagai cara, ada yang menyatakannya dengan angka, ada juga yang menyatakan dengan baik/buruk ataupun positif/negatif.

Ketika seseorang berpersepsi maka ia akan memberikan/mempunyai penilaian terhadap hal tersebut. Dalam hal ini, masyarakat Kampung Mojomulyo yang berpersepsi tentang kualitas madrasah maka mereka akan mempunyai gambaran penilaian terhadap madrasah tersebut. Bentuk penilaian ini biasanya dinyatakan dengan penilaian baik atau buruk serta positif atau negatif.

#### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja. Tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Sondang P. Siagian, secara umum dapat dikatakan bahwa

---

<sup>12</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 326

terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang:<sup>13</sup>

1) Diri orang yang bersangkutan sendiri. Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia dipengaruhi oleh karakteristik individual yang turut berpengaruh seperti:

a) Sikap

Sikap juga berpengaruh terhadap persepsi. Seseorang yang mempunyai sikap baik, pasti memiliki persepsi yang baik juga terhadap suatu benda atau kejadian.

b) Motif

Persepsi seseorang juga dipengaruhi oleh motifnya. Motif sudah barang tentu berkaitan dengan pemuasan kebutuhan dan intensitas motif itu sangat dipengaruhi oleh mendesak tidaknya pemuasan kebutuhan tersebut.<sup>14</sup>

c) Kepentingan

Kepentingan seseorangpun biasanya mempengaruhi persepsinya. Hal-hal tertentu yang bersifat baik terhadap kepentingannya akan memiliki persepsi

---

<sup>13</sup> Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 100

<sup>14</sup> Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan ...*, hlm. 101

atau cara pandang yang berbeda dengan hal-hal yang mengancam kepentingannya.

d) Pengalaman

Telah terbukti bahwa pengalamanpun turut mempengaruhi persepsi seseorang. Hal-hal tertentu yang sudah berulang kali dialami seseorang akan dipandang dengan cara yang berbeda dari cara pandang orang lain yang belum pernah mengalaminya.<sup>15</sup>

e) Harapan

Harapan seseorang pun turut berpengaruh terhadap persepsinya tentang sesuatu. Bahkan harapan itu begitu mewarnai persepsi seseorang sehingga apa yang sesungguhnya dilihatnya sering diinterpretasikanlain supaya sesuai dengan apa yang diharapkannya.<sup>16</sup>

- 2) Sasaran persepsi tersebut. Sasaran itu mungkin berupa orang, benda, atau peristiwa. Sifat-sifat sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya. Gerakan, suara, ukuran, tindak tanduk dan ciri-ciri lain dari sasaran persepsi turut menentukan cara pandang orang yang melihatnya.

---

<sup>15</sup> Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan ...*, hlm. 102

<sup>16</sup> Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan ...*, hlm. 103

3) Faktor situasi. Persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi mana persepsi itu timbul perlu pula mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam penumbuhan persepsi seseorang.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut David Krech dan Richard S. Crutchfield yang dikutip oleh Jalaluddin Rahmat dan Alex Sobur, persepsi ditentukan oleh faktor fungsional, faktor struktural, faktor situasional, faktor personal:

- 1) *Faktor fungsional* berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor personal.<sup>18</sup>
- 2) *Faktor struktural* berasal semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Para psikolog Gestalt, seperti Kohler, Wartheimer, dan Koffka, merumuskan prinsip-prinsip persepsi yang bersifat struktural. Prinsip-prinsip ini kemudian terkenal dengan teori Gestalt. Menurut teori Gestalt, bila kita mempersepsi sesuatu, kita mempersepsinya sebagai suatu keseluruhan. Kita tidak melihat bagian-bagiannya, lalu menghimpunnya.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan ...*, hlm. 105

<sup>18</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi ...*, hlm. 55

<sup>19</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi ...*, hlm. 58

- 3) *Faktor situasional*. Faktor ini banyak berkaitan dengan nonverbal.
- 4) *Faktor personal*. Faktor ini terdiri atas pengalaman, motivasi, kepribadian.<sup>20</sup>

Berdasarkan dua pendapat diatas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi diantaranya ialah motif, sikap, kepentingan, pengalaman, harapan, kebutuhan, motivasi dan kepribadian. Seseorang yang berpersepsi pasti akan dikaitkan dengan hal-hal tersebut. Ketika seseorang berpersepsi baik terhadap benda atau peristiwa, hal itu tentu dipengaruhi pengalaman yang baik di masa lalu, kepentingan dan kebutuhan yang mendesak baginya untuk waktu sekarang, dan harapan yang baik untuk masa depan terhadap hal tersebut.

- d. Tujuan persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah

Persepsi merupakan bagian dari keseluruhan proses yang menghasilkan tanggapan setelah rangsangan diterapkan kepada manusia. Menurut John R. Wenburg dan William W. Wilmot yang dikutip oleh Alex Sobur, bahwa persepsi dapat didefinisikan sebagai cara organisme memberi makna.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum ...*, hlm. 462

<sup>21</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum ...* hlm. 446

Tujuan dari persepsi ialah memberikan gambaran internal mengenai informasi dunia luar. Jadi, maksud dari tujuan adanya persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah ialah masyarakat memberikan penilaian terhadap citra atau reputasi dari suatu madrasah. Penilaian dari masyarakat bisa penilaian positif maupun negatif.

Penilaian dari kualitas madrasah dapat dilihat input, output, tenaga pendidik, bangunannya dan lain sebagainya. Contohnya saja masyarakat melihat dari guru madrasah, maka masyarakat dapat menilai apakah gurunya berpakaian rapi, datangnya tidak terlambat, dapat dijadikan panutan untuk murid-muridnya atau tidak, dari hal itu saja masyarakat bisa menilai atau berpersepsi tentang kualitas madrasah. Agar citra madrasah bagus dimata masyarakat maka madrasah perlu melakukan peningkatan mutu atau kualitas madrasah. Tujuan atau fungsi dari kualitas madrasah ialah:

- 1) Memberikan akreditasi untuk madrasah. Baik akreditasi dari dalam yaitu kualitas guru, sarana prasarana dan muridnya. Sedangkan akreditasi dari luar yaitu penilaian atau persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah itu sendiri.
- 2) Memberikan kesan yang baik terhadap kualitas madrasah

3) Memberikan penilaian yang positif terhadap kualitas madrasah sehingga dapat menimbulkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di madrasah

Jika citra dari madrasah sudah bagus dimata masyarakat maka para orangtua pun tidak akan ragu untuk menyekolahkan anaknya di madrasah. Sebaliknya jika citra madrasah tidak terlalu bagus di mata masyarakat maka madrasah harus melakukan peningkatan mutu supaya minat para orang tua untuk menyekolahkan anaknya di madrasah tinggi.

## 2. Kualitas Madrasah

### a. Pengertian kualitas madrasah

Definisi konseptual dari madrasah didasarkan pada peraturan pemerintah No. 28 dan 29 serta diikuti oleh surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan dan menteri agama, dapat diketahui bahwa madrasah adalah sekolah yang berciri khas agama Islam. Berknaan dengan hal ini, maka madrasah ibtidaiyah, tsanawiyah dan aliyah memiliki kurikulum yang sama dengan sekolah pada tingkat pendidikan dasar dan pendidikan menengah, ditambah dengan cirri keislamannya yang tertuang dalam kurikulum, yaitu memiliki mata pelajaran agama yang lebih dari sekolah umum.

Pengertian madrasah pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dapat ditemukan pada Pasal 17 dan 18. asal



17: Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat. Pasal 18: Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK) atau bentuk lain yang sederajat.<sup>22</sup>

Sedangkan definisi operasional dari madrasah ialah lembaga pendidikan yang berciri khas Islam yang lahir dari, oleh dan untuk masyarakat. Madrasah sendiri mempunyai jenjang pendidikan yang sama dengan sekolah umum. Pada tingkat sekolah terdapat jenjang-jenjang pendidikan yakni SD, SMP dan SMA, sedangkan dalam tingkat madrasah terdapat jenjang-jenjang pendidikan yakni MI, MTs dan MA.

Kualitas pendidikan madrasah menurut standar nasional pendidikan adalah pendidikan yang menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan masyarakat, baik dalam kualitas pribadi, moral, pengetahuan maupun kompetensi kerja menjadi syarat mutlak dalam kehidupan masyarakat. Manusia yang berkualitas dihasilkan melalui pendidikan yang berkualitas juga dengan memenuhi standar nasional

---

<sup>22</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 17 dan 18, ayat (2) dan ayat (3)

pendidikan, yaitu: standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, saran dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian.<sup>23</sup>

Kualitas sesungguhnya memiliki arti yang kompleks, tidak saja berkaitan dengan biaya pendidikan dan hasil belajar siswa, tetapi secara luas berkaitan dengan cita-cita atau harapan untuk menggapai kehidupan yang lebih baik. Menurut Arcaro yang dikutip oleh Siti Irene Astuti Dwiningrum, kriteria untuk sekolah berkualitas terpadu ditandai dengan lima pilar mutu beserta fondasinya, dimana fondasi yang mendasari bangunan program mutu itu, meliputi: visi-misi, keyakinan, dan nilai-nilai sekolah serta tujuan.<sup>24</sup>

Kualitas madrasah ialah mutu dari komponen madrasah yang meliputi visi, misi, tujuan, kurikulum, tenaga pendidik, siswa dan lain sebagainya. Mutu atau kualitas dari suatu madrasah/sekolah sangat penting dimata masyarakat. Akan tetapi *labelling* tentang sekolah bermutu tidak hanya dinilai dari prestasi akademik, tetapi

---

<sup>23</sup> Hasbi, “Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Kota Palopo Tahun 2011-2012”, *Jurnal Diskursus Islam*, (Vol.1, No.3, 2013), hlm. 382-383

<sup>24</sup> Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 91-92

mengembangkan potensi siswa yang berkarakter secara optimal, dan bukan semata-mata dari prestasi akademik.<sup>25</sup>

Orang tua menilai kualitas sekolah dengan menekankan pada lima aspek yakni, kelengkapan sarana prasarana, visi-misi sekolah, kedisiplinan, keprofesionalan tenaga kependidikan dan program sekolah. Kelima aspek tersebut dinilai paling dominan dalam peningkatan mutu sekolah. Hal ini didasarkan pada pemikiran para orangtua bahwa sekolah sebagai sebuah “rumah kedua” bagi anak-anak mereka sangat memerlukan sarana-prasarana yang lengkap dan nyaman agar anak dapat belajar dengan senang dan nyaman.<sup>26</sup>

b. Indikator kualitas madrasah

Mutu atau kualitas madrasah secara umum sebagaimana mutu sekolah, dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu: 1) rumusan visi, misi dan tujuan, 2) kompetensi guru dan sumber daya manusia lainnya, 3) pengembangan kurikulumnya, 4) efektifitas proses belajar mengajarnya, 5) relevansi sarana dan

---

<sup>25</sup> Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi ...*, hlm. 234

<sup>26</sup> Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi ...*, hlm. 234

prasarananya, 6) akurasi evaluasinya, 7) kualitas input dan output peserta didiknya.<sup>27</sup>

Dalam konsep standar nasional pendidikan maka sekolah efektif dan berkualitas harus memenuhi standar-standar yang meliputi:<sup>28</sup>

1) Standar isi

Memiliki kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan/akademik.<sup>29</sup>

Menurut UU No. 20 th. 2003 Sisdiknas pasal 36 ayat 2, kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasikan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

2) Proses pembelajaran

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan yang diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan

---

<sup>27</sup> Deden Makbuloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 217

<sup>28</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 35, ayat (1)

<sup>29</sup> Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep Dasar & Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 16

kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>30</sup>

3) Kompetensi lulusan

Memiliki kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri.<sup>31</sup>

4) Standar tenaga pendidik dan kependidikan

a) Pendidik

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>32</sup>

b) Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan

---

<sup>30</sup> Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep Dasar & Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 16

<sup>31</sup> Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep ...*, hlm. 16

<sup>32</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 39, ayat (2)

pendidikan.<sup>33</sup> Terdapat kepala sekolah/madrasah, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, dan tenaga kebersihan sekolah/madrasah yang terstandar atau tersertifikasi.<sup>34</sup>

#### 5) Sarana prasarana

Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.<sup>35</sup>

Sarana prasarana meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang

---

<sup>33</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 39, ayat (1)

<sup>34</sup> Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep ...*, hlm. 16-17

<sup>35</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 45, ayat (1)

diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.<sup>36</sup>

6) Pengelolaan

Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menetapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.<sup>37</sup>

7) Pembiayaan

Memiliki biaya investasi dan biaya personal. Biaya investasi meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan SDM, dan modal kerja tetap. Biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.<sup>38</sup>

8) Penilaian

Penilaian hasil belajar dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, tengah semester, akhir semester dan kenaikan kelas. Penilaian digunakan untuk: menilai pencapaian

---

<sup>36</sup> Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep ...*, hlm. 17

<sup>37</sup> Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep ...*, hlm. 17-18

<sup>38</sup> Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep ...*, hlm. 18

kompetensi peserta didik; bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; dan memperbaiki proses pembelajaran.<sup>39</sup>

Selain kriteria di atas, ada lagi pendapat mengenai kriteria kualitas madrasah. Berbagai lembaga pendidikan Islam termasuk madrasah yang tergolong maju atau berkualitas, pada umumnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Memiliki visi, misi dan tujuan yang dibangun dan ajaran Islam yang tidak mengenal pemisahan (dikotomi) antara ilmu agama dan ilmu umum
- 2) Memiliki kurikulum yang didasarkan pada pandangan tentang tidak adanya dikotomi antara ilmu agama dan umum, dunia dan akhirat. Kurikulum ini terus dikembangkan dari waktu ke waktu sejalan dengan tuntutan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan serta tuntutan dunia kerja<sup>40</sup>
- 3) Didukung oleh proses belajar mengajar yang berbasis pada pemberdayaan para siswa (*student entries*)
- 4) Didukung oleh tenaga pendidikan dan kependidikan profesional

---

<sup>39</sup> Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep ...*, hlm. 18

<sup>40</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi ...*, hlm. 334



- 5) Memiliki calon peserta didik (input) yang unggul yang diseleksi dengan ketat<sup>41</sup>
- 6) Memiliki sarana dan prasarana yang sesuai standar nasional pendidikan yang baik
- 7) Memiliki sistem pengelolaan yang profesional dan handal yang berkaitan dengan penyusunan program tahunan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, perbaikan dan penilaian
- 8) Memiliki lingkungan yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar dan lainnya, yang memadai.<sup>42</sup>

Dari berbagai pendapat diatas mengenai kualitas madrasah, dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria kualitas madrasah ialah:

- 1) Memiliki program sekolah yang jelas, yakni meliputi kurikulum, visi, misi, dan tujuan sekolah

Madrasah dikatakan berkualitas atau bermutu bila madrasah mampu merumuskan visi, misi, dan tujuan lembaga secara jelas serta berusaha keras mewujudkannya melalui kegiatan-kegiatan riil sehari-hari. Selain itu yang terpenting lainnya ialah

---

<sup>41</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi ...*, hlm. 335

<sup>42</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi ...*, hlm. 336

mampu merumuskan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.<sup>43</sup>

2) Memiliki input dan output yang berkualitas

Pada lembaga pendidikan sekolah, lulusan merupakan titik pusat tujuan, lulusan berkualitas tidak mungkin terwujud tanpa proses pendidikan yang bermutu.<sup>44</sup>

Seorang lulusan dari lembaga pendidikan apa pun selama memiliki keunggulan tertentu yang tidak dimiliki oleh lulusan lainnya, tentu akan mengangkat derajat dan martabat lembaga tempat dia belajar. Sebaliknya, seorang lulusan yang tidak memiliki kapabilitas dan kompetensi apa-apa akan mendegresikan citra lembaga pendidikan yang menghasilkannya. Dengan begitu, lulusan berfungsi sebagai refleksi kualitas lembaga pendidikan, meskipun hal tersebut bukan indikator satu-satunya<sup>45</sup>.

Begitu juga dengan inputnya. Apabila menggunakan rumus input – proses – output untuk mengukur suatu pendidikan, maka madrasah yang berkualitas harus memiliki input yang baik, proses

---

<sup>43</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm 55-56

<sup>44</sup> Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep ...*, hlm. 8

<sup>45</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam ...*, hlm 50

juga baik dan bisa dipastikan outputnya juga harus baik.<sup>46</sup>

3) Memiliki sarana dan prasarana yang memadai

Sarana dan prasarana yang memadai untuk kepentingan proses pembelajaran, terutama ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium merupakan hal yang menjadi tolok ukur madrasah dikatakan berkualitas.

4) Memiliki tenaga pendidik yang profesional

Lembaga pendidikan (madrasah) yang ideal dan berkualitas pastinya mempunyai pendidik yang benar-benar berjiwa pendidik sehingga mengutamakan tugas-tugas pendidikan dan bertanggung jawab terhadap kesuksesan peserta didiknya.<sup>47</sup>

Sebenarnya banyak kriteria atau indikator kualitas madrasah, seperti dari segi kurikulum, visi, misi, tujuan, input, output, tenaga pendidik, kepemimpinan kepala sekolah, sarana dan prasarana, pembiayaan, lingkungan sekolah dan lain sebagainya, akan tetapi dalam penelitian ini penulis hanya terbatas pada empat indikator saja yaitu program sekolah yang meliputi kurikulum, visi, misi dan

---

<sup>46</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam ...*, hlm. 85

<sup>47</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam ...*, hlm. 55

tujuan, input dan output, sarana dan prasarana, serta tenaga pendidik.

c. Persepsi masyarakat terhadap kualitas madrasah

Persepsi adalah menafsirkan stimulus yang telah ada di dalam otak. Meskipun alat untuk menerima stimulus serupa pada setiap individu, tetapi interpretasinya berbeda.<sup>48</sup> Dalam berpersepsi, seseorang akan melihat secara detail mengenai aspek fisik dan non-fisik yang ada dalam madrasah. Dari sinilah yang nantinya akan timbul tanggapan, pendapat dan penilaian setelah melakukan pengamatan tadi.

Ada faktor-faktor yang memengaruhi masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan (madrasah) yang berkualitas, paling tidak ada tiga hal yaitu:

1) Cita-cita atau gambaran hidup masa depan

Adapun yang menjadi pertimbangan pertama, berupa cita-cita atau gambaran hidup masa depan, menunjukkan adanya kesadaran masyarakat bahwa kehidupan masa depan memberi tuntutan yang jauh lebih berat dan lebih kompleks daripada masa sekarang. Untuk menghadapi tantangan tersebut, sumber daya putra-putri mereka harus digembleng. Dan sekolah yang bisa dipercaya menggembleng

---

<sup>48</sup> Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum* ..., hlm. 37

mereka hanyalah lembaga-lembaga pendidikan yang maju. Karenanya, para orangtua cenderung memilih lembaga pendidikan yang maju atau bonafid yang diyakini bisa menjamin kualitas akademik dan kepribadian para siswanya.<sup>49</sup>

## 2) Nilai-nilai (agama)

Nilai-nilai (agama) hanya menjadi pertimbangan kedua dan tampaknya hanya dilakukan oleh masyarakat yang memiliki dasar agama cukup kuat dan kepedulian terhadap nilai-nilai agama untuk mewarnai pendidikan. Peran nilai-nilai agama tersebut dimaksudkan untuk menggantikan budi pekerti guna membendung dekadensi moral terutama di kalangan anak-anak muda.<sup>50</sup>

## 3) Status sosial

Yang menjadi pertimbangan terakhir ialah status sosial. Masyarakat yang mempunyai status sosial tinggi pastinya akan memilih lembaga pendidikan yang berkualitas dan terpadang. Orang tua yang menyekolahkan anaknya di sekolah yang bermutu tinggi itu terkadang hanya untuk mempertahankan status sosialnya dikalangan masyarakat.

---

<sup>49</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam ...*, hlm 47

<sup>50</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam ...*, hlm 46

Relevan dengan pandangan diatas, konsep pemilihan sekolah/madrasah berhubungan dengan reputasi dari lembaga tersebut. Reputasi dari suatu lembaga disebut *branding*. *Branding* didefinisikan sebagai “sekumpulan teori dan penerapannya yang bertujuan untuk mengukur, membangun dan mengatur reputasi dari suatu lembaga”.<sup>51</sup> Teori ini didasarkan pada hasil observasi dan penelitian yang menyatakan bahwa kesuksesan suatu lembaga/organisasi dalam berkompetisi di pasar global sangat dipengaruhi oleh brand image lembaga itu sendiri atau berdasarkan prestasinya.

*Branding* sendiri sudah terbukti berhasil melekatkan image suatu perusahaan/lembaga dengan produk yang berasal dari perusahaan/lembaga itu sendiri sehingga mampu meningkatkan penjualan produk perusahaan/lembaga melalui elemen-elemen tertentu.<sup>52</sup>

*Branding* dan *brand* adalah sesuatu yang hampir sama. Merek atau *brand* adalah nama, istilah, tanda atau lambang dan kombinasi dari dua atau lebih unsur tersebut, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi (barang atau jasa) dari seseorang untuk membedakan

---

<sup>51</sup> Irhamni Ali, “*Strategi Perpustakaan Nasional Melakukan Branding Melalui Naskah Kuno dan Koleksi Langka*”, *Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, (Vol.15, No.1, 2012), hlm. 3

<sup>52</sup> Irhamni Ali, *Jurnal “Strategi Perpustakaan ...*, hlm. 4

dengan produk saingan.<sup>53</sup> *Brand* merupakan gabungan antara pengalaman serta persepsi mereka yang mana bisa dipengaruhi dan tidak bisa dipengaruhi. Untuk sukses dalam strategi *branding*, maka harus memahami kebutuhan serta keinginan dari pelanggan. Merek atau *brand* seharusnya ada dalam hati dan pikiran setiap pelanggan.

Berdasarkan penjelasan diatas, persepsi mempunyai peran yang sangat penting dalam pemasaran. Citra yang ada dibenak konsumen timbul karena proses persepsi, bagaimana konsumen menilai sebuah kualitas jasa juga sangat ditentukan oleh persepsinya, keberhasilan dalam pemosisian produk juga sangat tergantung pada persepsi yang ada dibenak konsumen.<sup>54</sup> Terbentuknya persepsi yang tepat pada konsumen menyebabkan mereka mempunyai kesan dan memberikan penilaian yang tepat. Berdasar persepsi inilah konsumen akan tertarik dan menimbulkan minat.<sup>55</sup>

Begitupun dalam pemilihan sekolah/madrasah, citra dari madrasah harus bagus terlebih dahulu di mata masyarakat. Hal ini harus dibuktikan dengan prestasi dan

---

<sup>53</sup> Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 204

<sup>54</sup> Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen: Implikasi pada Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 111

<sup>55</sup> Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen: Implikasi ...*, hlm. 96

keunggulan dari madrasah yang bagus dan tidak kalah dengan sekolah umum. Dari reputasi yang memiliki keunggulan tersebut maka akan menimbulkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka persepsi masyarakat terhadap kualitas madrasah yang dimaksudkan disini adalah pandangan masyarakat tentang kualitas madrasah itu sendiri. Dalam hal ini tentunya persepsi antar individu akan berbeda satu sama lain dikarenakan faktor yang mempengaruhi yang meliputi sikap, motif, kepentingan, pengalaman dan harapan. Dengan faktor-faktor itulah yang nantinya akan menyebabkan perbedaan persepsi masyarakat terhadap madrasah, ada yang persepsinya positif dan ada juga yang negatif tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### 3. Minat

#### a. Pengertian minat

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat pada dasarnya adanya hubungan antara diri sendiri dan dengan dari luar, makin kuat/dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi



atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>56</sup>

Beberapa ahli mengemukakan tentang pengertian minat, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Abd. Rohman Abror: Minat adalah daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang afektif yang dirangsang kegiatan itu sendiri.<sup>57</sup>
- 2) Hilgard: Minat adalah “*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*”. (Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan). Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 121

<sup>57</sup> Abd. Rohman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana yogya, 1993), hlm. 112

<sup>58</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya ...*, hlm. 57

- 3) Noer Rohmah: Minat yaitu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal/aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>59</sup>
- 4) Zakiah Daradjat: Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.<sup>60</sup>

Jadi, minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.<sup>61</sup> Seseorang yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan yang mendorong seseorang untuk memberikan perhatian terhadap orang, benda, kegiatan disertai dengan keingintahuan, ketertarikan dan kebutuhan.

---

<sup>59</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 196

<sup>60</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 133

<sup>61</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan ...*, hlm. 121

b. Indikator minat

Minat menurut psikologi adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu.<sup>62</sup>

Adapun indikator minat antara lain sebagai berikut:

1) Ketertarikan

Perasaan tertarik umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menanggapi, mengkhayal, mengingat-ingat atau memikirkan sesuatu.<sup>63</sup> Biasanya seseorang akan tertarik kepada suatu hal yang sesuai dengan kebutuhan ataupun keinginannya.

Dalam hal ini masyarakat Kampung Mojomulyo yang mempunyai ketertarikan pada kualitas madrasah maka mereka akan mencari tahu informasi mengenai madrasah tersebut. Sebaliknya, jika tidak mempunyai ketertarikan maka mereka akan acuh atau menghindar. Bentuk dari ketertarikan masyarakat Kampung

---

<sup>62</sup> M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hlm. 84

<sup>63</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan ...*, hlm. 66

Mojomulyo itu terwujud dari timbulnya minat para orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke madrasah.

## 2) Perasaan senang

Perasaan biasanya didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenali, dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf.<sup>64</sup> Secara umum manusia akan mempunyai keinginan atau minat didahului dengan sebuah perasaan. Perasaan senang merupakan aktivitas psikis yang didalamnya subyek menghayati nilai-nilai dari suatu objek.

Dalam hal ini masyarakat Kampung Mojomulyo yang mempunyai perasaan senang terhadap kualitas madrasah tentunya mereka memiliki penilaian positif tentang madrasah. Dari perasaan senang tersebut maka timbulah sikap positif atau minat dari para orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke madrasah.

## 3) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek. Definisi lain menyebutkan bahwa perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.<sup>65</sup> Makin

---

<sup>64</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan ...*, hlm. 66

<sup>65</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan ...*, hlm. 14

banyak kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas berarti makin intensiflah perhatiannya.

Minat dan perhatian mempunyai hubungan dalam praktek sehari-hari, seseorang yang berminat terhadap sesuatu maka dia akan cenderung menaruh perhatian yang cukup besar terhadap objek itu dibandingkan dengan yang lain. Jadi dalam hal ini, masyarakat Kampung Mojomulyo yang berminat menyekolahkan anaknya ke madrasah biasanya akan cenderung memberikan perhatian yang lebih pada madrasah tersebut daripada sekolah lain.

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menyekolahkan anak di madrasah

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang ialah:

- 1) Faktor instrinsik

- (1) Kebutuhan

Kebutuhan merupakan dasar dari timbulnya tingkah laku individu. Individu bertingkah laku karena ada dorongan untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>66</sup> Apabila seseorang merasa butuh atau sesuatu itu sudah menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi maka seseorang tersebut akan

---

<sup>66</sup> Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 71

timbul minat dan akan mewujudkan minat itu dalam bentuk tingkah laku. Dalam hal ini, apabila para orang tua Kampung Mojomulyo merasa butuh terhadap pendidikan agama anaknya maka mereka akan berminat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah.

(2) Ketertarikan

Ketertarikan orang tua memilih madrasah karena madrasah dipandang mampu memperbaiki pendidikan moral atau akhlak seorang anak. Diharapkan anak-anak akan tumbuh dan berkembang dengan budi pekerti yang baik. Dengan pendidikan agama, anak akan dibekali dengan kemampuan-kemampuan dalam rangka tugas pengabdian kepada Allah SWT. Hal ini bisa dipahami karena madrasah memang lembaga pendidikan yang sangat menekankan pendidikan agama daripada sekolah umum.

(3) Motif atau tujuan

Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan.<sup>67</sup> Tiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang itu didorong oleh sesuatu kekuatan diri

---

<sup>67</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan ...* hlm. 70

dalam diri orang itu; kekuatan pendorong inilah yang kita sebut motif. Jika seseorang mempunyai tujuan tertentu maka seseorang tersebut akan berusaha dengan keras agar tujuan itu tercapai.

Adanya motif artinya adanya kekuatan di dalam diri seseorang, menyebabkan dapat bertindak atau berbuat sesuatu. Juga diartikan sebagai tenaga batin yang ada dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan sesuatu atau serangkaian perbuatan yang terarah pada tujuan tertentu. Dengan demikian, motif merupakan penggerak atau pendorong, sehingga seseorang dapat menyatakan setuju atau tidak, juga sebagai alasan seseorang dalam melakukan sesuatu.<sup>68</sup>

Begitu juga, masyarakat Kampung Mojomulyo mempunyai tujuan atau berkeinginan agar anaknya mendapatkan ilmu agama dan ilmu umum secara seimbang maka mereka akan berminat untuk menyekolahkan anak mereka di madrasah.

## 2) Faktor eksternal

### (1) Keberadaan madrasah

Keberadaan madrasah itu dilihat dari sarana prasarana, bangunannya, peserta didik dan juga

---

<sup>68</sup> Romlah, *Psikologi Pendidikan ...*, hlm. 73-74

tenaga pendidiknya. Sarana prasarana untuk menunjang pembelajaran haruslah memadai, bangunan atau gedungnya terlihat bagus, peserta didik di madrasah banyak yang berprestasi, guru di madrasah selalu berpakaian rapi, tidak datang terlambat dan dapat dijadikan panutan untuk muridnya. Para orang tua menilai kualitas madrasah dari segi itu semua, sehingga apabila kualitas madrasah sudah bagus maka orang tua pun tidak akan ragu untuk menyekolahkan anaknya di madrasah.

(2) Biaya

Madrasah memang relatif murah dalam urusan biaya daripada sekolah umum, sehingga banyak orangtua yang menyekolahkan anak di madrasah karena biaya. Akan tetapi alasan itu tidak 100% benar karena para orangtua benar-benar ingin menjadikan anaknya pintar dalam hal pendidikan agama dan baik budi pekertinya.

(3) Status sosial ekonomi

Madrasah dipandang sebagai lembaga pendidikan yang ditujukan untuk masyarakat dengan kelas ekonomi menengah ke bawah. Orang tua yang menyekolahkan anaknya di sekolah yang bermutu tinggi itu terkadang hanya untuk



mempertahankan status sosialnya dikalangan masyarakat.

d. Minat menyekolahkan anak di madrasah

Dalam kehidupan sehari-hari minat merupakan suatu modal yang sangat penting bagi manusia untuk melakukan aktivitasnya. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.<sup>69</sup> Dari pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan minat menyekolahkan anak di madrasah adalah ketika masyarakat memiliki kecenderungan yang mendorong mereka untuk menyekolahkan anak mereka ke madrasah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang matang yang dipengaruhi oleh faktor ketertarikan, perhatian dan perasaan senang.

Eksistensi sekolah ditentukan oleh pengakuan masyarakat secara objektif dan subjektif. Secara objektif sekolah dinilai berdasarkan pada kondisi formal yang diakui keberadaannya. Secara subjektif bersumber pada pengalaman personal dan informasi tentang sekolah. Ada sebuah kecenderungan bahwa setiap keputusan orangtua

---

<sup>69</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 166

tentang pendidikan anak didasarkan pada dua motif, yakni motif sebab dan motif tujuan. Setiap sekolah mempunyai kekuatan untuk mendorong masyarakat atau orangtua untuk membuat sebuah keputusan penting yang berkecenderungan yang sama bahwa faktor sekolah berkualitas dan lokasi dekat dengan rumah menjadi pertimbangan penting dalam memutuskan sekolah.<sup>70</sup>

Pada zaman sekarang para orang tua ingin membuktikan apa saja yang telah diterima anaknya dalam mengikuti proses pendidikan dan pengajaran terutama di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Secara umum orang tua menilai sekolah menekankan pada aspek:<sup>71</sup>

1) Kelengkapan sarana-prasarana

Sarana dan prasarana memang menjadi faktor penting dalam pemilihan suatu lembaga pendidikan, karena sarana-prasarana yang memadai akan dapat menunjang dan membantu para peserta didik dalam proses pembelajaran.

2) Visi sekolah

Visi madrasah harus senantiasa menjadikan anak bangsa beriman dan bertakwa kepada Allah,

---

<sup>70</sup> Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi Dan Partisipasi ...*, hlm. 230-232

<sup>71</sup> Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi Dan Partisipasi ...*, hlm. 234

berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dan memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan

3) Kedisiplinan

Apabila sekolah memiliki kedisiplinan yang tinggi secara otomatis itu juga akan tercermin pada peserta didiknya. Itulah yang menjadi penilaian para orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya karena mereka menginginkan anaknya memiliki kedisiplinan.

4) Profesional kepala sekolah dan guru

Sekolah atau madrasah yang berkualitas pastinya hasil dari kepemimpinan yang baik serta didukung oleh guru dan para staf. Kepemimpinan yang benar-benar profesional serta tenaga pendidik yang profesional juga akan mempengaruhi penilaian orang tua dalam memilih lembaga pendidikan bagi anaknya.

5) Program sekolah

Program sekolah yang meliputi kurikulum, misi, dan tujuan juga menjadi bahan pertimbangan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan. Kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan juga masyarakat.<sup>72</sup> Program sekolah yang baik

---

<sup>72</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam ...*, hlm. 56

dan jelas akan mempengaruhi minat para orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah/madrasah tersebut.

Dalam pandangan Islam, anak merupakan amanat yang harus di jaga oleh orang tua. Anak juga harus dibekali pendidikan agama yang cukup untuk menghadapi masa depannya dan menjadikan anak berbudi luhur. Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ... ﴿٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka ... (Q.S At-Tahrim/66: 6)

Ayat tersebut menjadi sandaran bahwa Allah SWT memerintahkan agar orang tua memelihara keluarganya dari ancaman api neraka. Salah satu upaya orang tua agar keluarganya terhindar dari api neraka ialah dengan memberi pendidikan agama kepada anak-anaknya, seperti menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan Islam (madrasah). Para orang tua menaruh harapan terhadap madrasah agar anaknya mendapat bekal pengetahuan agama yang memadai sehingga perilakunya berdasarkan norma agama. Jadi Minat orang tua memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan agama berfungsi memelihara keluarganya terutama anaknya semoga terhindar dari segala macam ancaman baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Pada masa depan, lembaga pendidikan Islam termasuk madrasah memiliki peluang yang besar untuk mempersiapkan anak didik yang tidak hanya mampu mengembangkan kreativitas intelektual dan imajinasi secara mandiri, tetapi juga memiliki ketahanan mental spiritual serta mampu beradaptasi dan merespon problematika yang dihadapinya sesuai kerangka dasar ajaran Islam. Atas dasar ini tidaklah mengherankan jika pada saat ini, masyarakat lebih banyak menaruh minatnya untuk mendidik anak-anaknya pada sekolah yang memiliki keunggulan sesuai ajaran Islam.

Selain menginginkan anaknya menjadi orang yang berguna bagi dirinya, negara dan bangsanya, tetapi juga menjadi anak yang berakhlak yang baik dan berjiwa islami. Hal ini mereka pertaruhkan harapannya pada lembaga pendidikan Islam termasuk madrasah yang berkualitas. Untuk itu, sekolah unggulan yang bernuansa Islam (madrasah) akan menjadi alternatif pilihan masyarakat di masa depan.<sup>73</sup>

4. Hubungan antara persepsi masyarakat terhadap kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya masyarakat menimbulkan tuntutan yang semakin

---

<sup>73</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi ...*, hlm. 188

tinggi terhadap standar pendidikan. Apalagi, ketika disadari bahwa pendidikan merupakan faktor penentu bagi kemajuan peradaban dan kebudayaan bangsa, membuat kelemahan yang ada pada pendidikan Islam semakin terasa sekali dan tentunya harus segera diselesaikan. Untuk memenuhi tuntutan yang semakin tinggi itu, seringkali para pengelola lembaga pendidikan Islam tidak memiliki cukup kemampuan. Dalam kondisi demikian itu, kualitas dan eksistensi lembaga pendidikan Islam sangat terancam.<sup>74</sup>

Banyak pihak termasuk masyarakat mulai meragukan kualitas madrasah atau lembaga pendidikan Islam lainnya yang sudah berdiri sejak lama. Pendapat masyarakat yang demikian itulah yang menyebabkan minat menyekolahkan anak di madrasah rendah. Akan tetapi, tampaknya minat masyarakat muslim terhadap lembaga pendidikan Islam termasuk madrasah belakangan ini telah bergeser dari pertimbangan ideologis menuju pertimbangan rasional.

Artinya, mereka tidak bisa serta-merta memasukkan putra-putrinya ke madrasah atau sekolah Islam hanya karena kesamaan identitas keislaman. Akan tetapi, mereka melakukan seleksi. Jika ternyata lembaga pendidikan tersebut benar-benar maju, mereka sangat tertarik untuk menjadikannya sebagai pilihan. Bahkan, jika lembaga pendidikan Islam dikelola dengan benar-benar profesional dan

---

<sup>74</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam ...*, hlm. 44

mampu membuktikan kemajuannya baik dari segi akademik maupun non akademik, maka akan menjadi momentum terbaik untuk era sekarang ini. Sebab, kebutuhan masyarakat muslim kelas menengah ke atas sekarang ini adalah terjaminnya mutu akademik dan kepribadian, terutama dalam menghadapi dalam era globalisasi.<sup>75</sup>

Ada beberapa fenomena yang menunjukkan kemajuan yang signifikan dan diminati masyarakat sehingga muncul penilaian, “Dulu masyarakat malu memasukkan anaknya ke sekolah Islam (madrasah), tetapi sekarang malah memburu, khususnya sekolah yang sudah maju.”<sup>76</sup>

Oleh karena itu masyarakat yang mempunyai persepsi yang positif terhadap kualitas madrasah maka akan timbul keinginannya untuk menyekolahkan anaknya ke madrasah. Itu semua tentunya didasarkan atas perhatian, perasaan senang, ketertarikan, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan terhadap madrasah. Dan sebaliknya, masyarakat yang mempunyai persepsi yang negatif terhadap madrasah maka tidak ada keinginan untuk menyekolahkan anaknya ke madrasah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi ada hubungan atau kaitannya dengan minat seseorang. karena minat merupakan reaksi atau sikap yang mempunyai motif dari seseorang yang telah melakukan persepsi. Sebagaimana

---

<sup>75</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam ...*, hlm. 45

<sup>76</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam ...*, hlm. 46

yang telah dijelaskan bahwa persepsi didefinisikan sebagai interpretasi berdasarkan minat, harapan, dan keterkaitannya dengan pengalaman yang dimilikinya.<sup>77</sup>

Dari persepsi seseorang yang dipengaruhi oleh sikap, motif, minat, kepentingan, pengalaman dan harapan pastinya nanti akan menimbulkan keinginan untuk melakukan suatu hal. Keinginan bertindak atau melakukan suatu hal itu lah yang disebut dengan sebuah bentuk minat. Selain itu, banyak sekali penelitian yang telah dilakukan mengenai apa saja yang dapat memberi arah bagi persepsi orang. Kebutuhan, minat dan nilai telah terbukti merupakan pengaruh yang penting dalam persepsi.<sup>78</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka disini dimaksudkan untuk menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan terhadap penelitian yang sudah ada sebelumnya. Sebagai penguat dalam penelitian ini, peneliti menghubungkan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Hasan Rafsanjani (073111066) dengan judul skripsi: “Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Kedisiplinan Guru Madrasah Diniyah Terhadap Minat Menyekolahkan Anaknya Ke Madrasah Diniyah Al-Islah Dusun Ronggosari Kampung

---

<sup>77</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar ...*, hlm. 111

<sup>78</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar ...* hlm. 116



Kebonbatur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak”. Adapun kesimpulan dari hasil penelitiannya adalah ada pengaruh signifikan dan positif antara persepsi masyarakat tentang kedisiplinan guru madrasah diniyah terhadap minat menyekolahkan anaknya ke Madrasah Diniyah Al-Islah Dusun Ronggosari Kampung Kebonbatur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Hal ini menunjukkan jika persepsi masyarakat tentang kedisiplinan guru Madrasah Diniyah positif maka minat menyekolahkan anaknya ke Madrasah Diniyah Al-Islah tinggi.<sup>79</sup>

2. Anny Setyawati (073111053) dengan judul skripsi: “Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Menyekolahkan Anaknya Ke Madrasah Diniyah Kampung Magelung Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal”. Adapun kesimpulan dari hasil penelitiannya adalah ada hubungan positif antara persepsi masyarakat tentang pendidikan agama Islam terhadap minat menyekolahkan anaknya ke Madrasah Diniyah. Hal ini menunjukkan jika semakin baik persepsi masyarakat tentang

---

<sup>79</sup> Hasan Rafsanjani, *Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Kedisiplinan Guru Madrasah Diniyah Terhadap Minat Menyekolahkan Anaknya Ke Madrasah Diniyah Al-Islah Dusun Ronggosari Kampung Kebonbatur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak*, skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011), hlm. 66-67

pendidikan agama Islam maka minat menyekolahkan anaknya ke Madrasah Diniyah tinggi.<sup>80</sup>

3. Rubini (1220411253) dengan judul tesis: “Pengaruh Persepsi Orang Tua Murid Tentang Fasilitas, Biaya, Kualitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Memilih Jasa Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Basin Klaten”. Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut adalah Persepsi Orang Tua Murid Tentang Fasilitas, Biaya, Kualitas dan Lokasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan Terhadap Keputusan Memilih Jasa Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Basin Klaten.<sup>81</sup>
4. Dhanang Fatchun Najib (12107032) dengan judul skripsi: “Persepsi Masyarakat Muslim Tentang Eksistensi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dan Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma’arif Gendulan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali Tahun 2009”. Adapun kesimpulan dari hasil penelitiannya adalah adanya pengaruh yang signifikan

---

<sup>80</sup> Anny Setyawati, *Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Menyekolahkan Anaknya Ke Madrasah Diniyah Kampung Magelung Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal, Skripsi* ((Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011), hlm. 48

<sup>81</sup> Rubini, *Pengaruh Persepsi Orang Tua Murid Tentang Fasilitas, Biaya, Kualitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Memilih Jasa Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Basin Klaten, Tesis* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijogo, 2014), hlm. 123

antara Persepsi Masyarakat Muslim Tentang Eksistensi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dan Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Gendulan. Hal ini ditunjukkan dengan data yang telah dianalisis dan diperoleh  $r_{xy} = 0,906 > r_{tabel} = 0,297$ .<sup>82</sup>

5. Sujimin (11409144) dengan judul skripsi: “Persepsi Orangtua Tentang Implementasi Kurikulum Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Serta Implikasinya Terhadap Minat Orangtua Dalam Menyekolahkan Anak (Di PAUD “Mutiara Hati” Desa Nyalindung, Kelurahan Sukamantri, Kec. Tamansari, Kab. Bogor Tahun 2011). Kesimpulan dari hasil penelitiannya adalah adanya hubungan yang sangat signifikan antara Persepsi Orangtua Tentang Implementasi Kurikulum Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan Minat Orangtua Dalam Menyekolahkan Anak. Ini ditunjukkan dengan data yang telah dianalisis dan diperoleh  $r_{xy} = 0,698 > r_{tabel} = 0,36$ .<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Dhanang Fatchun Najib, *Persepsi Masyarakat Muslim Tentang Eksistensi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dan Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Gendulan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali Tahun 2009, Skripsi* (Salatiga: Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga, 2010), hlm. 65

<sup>83</sup> Sujimin, *Persepsi Orangtua Tentang Implementasi Kurikulum Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Serta Implikasinya Terhadap Minat Orangtua Dalam Menyekolahkan Anak (Di PAUD “Mutiara Hati” Desa Nyalindung, Kelurahan Sukamantri, Kec. Tamansari, Kab. Bogor Tahun 2011), Skripsi* (Salatiga: Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga, 2011), hlm. 86

Berbeda dengan beberapa penelitian diatas, dalam penelitian ini ada dua hal yang membedakan yaitu:

1. Variabel dalam penelitian ini “Persepsi Masyarakat tentang Kualitas Madrasah” (variabel independen) dan “Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya di Madrasah” (variabel dependen).
2. Objek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kampung Mojomulyo..

### **C. Rumusan Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori yang relevan dan sejumlah asumsi dasar sebagaimana dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat korelasi positif dan signifikan antara persepsi masyarakat terhadap kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen.

Ho: Tidak Terdapat korelasi positif dan signifikan antara persepsi masyarakat terhadap kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada responden. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan mengenai korelasi antara persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah. Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen penelitiannya, dengan asumsi persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah sebagai variabel X, dan minat menyekolahkan anak di madrasah sebagai variabel Y.

#### **B. Tempat dan Waktu**

##### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec Sragen.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 14

## **b. Waktu Penelitian**

Waktu dilaksanakan pada tanggal 21 September 2015 sampai 4 Oktober 2015, adapun kegiatan yang dilakukan adalah menyebar angket dan dokumentasi.

## **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga (KK) Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 631 kepala keluarga (KK).

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>3</sup> Dalam pengambilan sampel penulis berpedoman pada Suharsimi Arikunto apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya lebih dari 100 atau besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>4</sup>

Melihat pertimbangan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 10% dari populasi yaitu 10% dari 631 yaitu sebanyak 63,1 KK dibulatkan menjadi 63 KK Kampung Mojomulyo.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik *cluster random sampling*

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 173

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 174

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 175

adalah teknik menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.<sup>5</sup> Teknik sampling daerah ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.

Jadi, dalam penelitian ini peneliti menetapkan sampel secara acak. Dari 4 RW (RW 8, RW 9, RW 10, RW 11) yang ada di Kampung Mojomulyo, peneliti menetapkan 1 RW sebagai sampel yaitu RW 10. Kemudian mengambil sampel 10% dari populasi yaitu sebanyak 63 KK. Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 63 KK yang ada di RW 10.

#### **D. Variabel dan Indikator**

Adapun variabel dalam penelitian yang berjudul “Korelasi Antara Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Madrasah Dengan Minat Menyekolahkan Anak Di Madrasah Di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen, Kec. Sragen, yaitu:

- a. Variabel independen atau variabel X yaitu “variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat”.<sup>6</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dalam penelitian ini adalah “Persepsi Masyarakat Kampung Mojomulyo tentang Kualitas Madrasah” sebagai variabel X dengan indikator sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 121

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 61

- 1) Pendapat tentang program madrasah
  - 2) Pendapat tentang input dan output madrasah
  - 3) Pendapat tentang sarana dan prasarana madrasah
  - 4) Pendapat tentang tenaga pendidik madrasah
- b. Variabel dependen atau variabel Y yaitu “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas”.<sup>7</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Minat Menyekolahkan Anak ke Madrasah” sebagai variabel Y dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Ketertarikan
  - 2) Perasaan senang
  - 3) Perhatian

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif lapangan sehingga untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yang diantaranya adalah:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>8</sup> Adapun instrumen daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 61

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 199



(berupa isian yang akan diisi oleh responden), checklist (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan), dan skala (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu).<sup>9</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari masyarakat yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap kualitas madrasah dan minat menyekolahkan anak di madrasah di Kampung Mojomulyo.

b. Dokumentasi

Metode Dokumentasi, yaitu “mencari data yang bersumber pada tulisan, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.<sup>10</sup> Teknik ini juga digunakan untuk memperoleh informasi-informasi yang bersifat dokumen, dari dokumen-dokumen yang ada. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan judul yakni data tentang letak geografis, monografis, struktur organisasi, keadaan sosial keagamaan di Kampung Mojomulyo.

## **F. Instrumen Pengumpul Data**

Uji instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data diharapkan

---

<sup>9</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 139

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 274

hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Oleh karena itu sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara manual maupun dengan bantuan program komputer *Microsoft Excel*.

a. Uji validitas instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Peneliti menentukan validitas instrumen berdasarkan rumus koefisien korelasi product moment.<sup>11</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi Pearson antara item yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan

X : skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y : skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$  : jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  : jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : banyaknya responden

---

<sup>11</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi Dan Jalur*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 30-31

$r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 5% apabila dari hasil perhitungan didapat  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  maka dikatakan butir soal nomer tersebut valid. Apabila  $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$  maka butir soal tersebut tidak valid. Instrumen yang dinyatakan valid digunakan untuk penelitian untuk di uji hipotesis. Adapun rangkuman uji validitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rangkuman Uji Validitas Instrumen Persepsi**  
**Masyarakat Tentang Kualitas Madrasah**

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,1404	0,3961	tidak valid
2	0,4372	0,3961	valid
3	0,5624	0,3961	valid
4	0,3548	0,3961	tidak valid
5	0,6614	0,3961	valid
6	0,2785	0,3961	tidak valid
7	0,2119	0,3961	tidak valid
8	0,5761	0,3961	valid
9	0,6162	0,3961	valid
10	0,3231	0,3961	tidak valid
11	0,6338	0,3961	valid
12	0,697	0,3961	valid
13	0,3821	0,3961	tidak valid
14	0,5039	0,3961	valid
15	0,3189	0,3961	tidak valid
16	0,7648	0,3961	valid
17	0,7367	0,3961	valid
18	0,6297	0,3961	valid
19	0,4609	0,3961	valid
20	0,5558	0,3961	valid

21	0,4431	0,3961	valid
22	0,4143	0,3961	valid
23	0,1651	0,3961	tidak valid
24	0,331	0,3961	tidak valid
25	0,5046	0,3961	valid
26	0,2602	0,3961	tidak valid
27	0,0509	0,3961	tidak valid
28	0,2993	0,3961	tidak valid
29	0,4329	0,3961	valid
30	0,1815	0,3961	tidak valid
31	0,5808	0,3961	valid
32	0,0684	0,3961	tidak valid
33	0,5256	0,3961	valid
34	0,4283	0,3961	valid
35	0,3757	0,3961	tidak valid

**Tabel 3.2**  
**Rangkuman Uji Validitas Instrumen Minat**  
**Menyekolahkan Anak di Madrasah**

<b>No. Soal</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,3186	0,3961	tidak valid
2	0,5119	0,3961	Valid
3	0,8221	0,3961	Valid
4	0,5259	0,3961	Valid
5	0,3152	0,3961	tidak valid
6	0,2271	0,3961	tidak valid
7	0,5972	0,3961	Valid
8	0,1509	0,3961	tidak valid
9	0,3735	0,3961	tidak valid
10	0,2967	0,3961	tidak valid
11	0,6285	0,3961	Valid
12	0,4948	0,3961	Valid
13	0,7575	0,3961	Valid
14	0,6629	0,3961	Valid

15	0,4229	0,3961	Valid
16	0,5587	0,3961	Valid
17	0,2356	0,3961	tidak valid
18	0,4707	0,3961	Valid
19	0,2758	0,3961	tidak valid
20	0,462	0,3961	Valid
21	0,2136	0,3961	tidak valid
22	0,3485	0,3961	tidak valid
23	0,6899	0,3961	Valid
24	0,5839	0,3961	Valid
25	0,5243	0,3961	Valid
26	0,4161	0,3961	Valid
27	0,3537	0,3961	tidak valid
28	0,314	0,3961	tidak valid
29	0,3837	0,3961	tidak valid
30	0,5397	0,3961	Valid
31	0,2981	0,3961	tidak valid
32	0,4597	0,3961	Valid
33	0,4522	0,3961	Valid
34	0,4636	0,3961	Valid
35	0,2442	0,3961	tidak valid

Dari rangkuman uji validitas masing-masing variabel tersebut dapat diketahui jumlah instrumen yang valid dan tidak valid dengan perincian yang bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X dan Y**

No	Kriteria	Nomor <i>item</i> soal	Jmlh	%
1	Valid	Variabel X (2, 3, 5, 8, 9, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 25, 29, 31, 33) Variabel Y (2, 3, 4, 7,	40	57%

No	Kriteria	Nomor <i>item</i> soal	Jmlh	%
		11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 23, 24, 25, 26, 30, 32, 33, 34)		
2	Tidak Valid	Variabel X (1, 4, 6, 7, 10, 13, 15, 23, 24, 26, 27, 28, 28, 30, 32, 35 ), Variabel Y (1, 5, 6, 8, 9, 10, 17, 19, 21, 22, 27, 28, 29, 31, 35)	30	43%
	Total		70	100%

Dari uji validitas instrumen yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa ada 40 soal yang valid dan 30 soal yang tidak valid. Selanjutnya *item* soal yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian, sehingga instrumen angket penelitian yang digunakan untuk memperoleh data tentang korelasi antara persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah ada 40 *item* soal (20 *item* soal untuk variabel X dan 20 *item* soal untuk variabel Y).

b. Uji reliabilitas instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Rumus yang digunakan yaitu rumus alfa Cronbach sebagai berikut:<sup>12</sup>

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

dimana rumus varians  $= \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$

keterangan:

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$  = jumlah butir pertanyaan

$\sigma_i^2$  = varians total

Nilai koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $r$  *product moment* pada tabel dengan taraf signifikan 5% dan 1%. Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka item soal yang diuji cobakan reliabel.

Adapun untuk pengujian reliabilitas instrumen yang telah diuji cobakan terhadap 25 responden memberikan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Rangkuman Uji Reliabilitas Instrumen Persepsi Masyarakat Tentang Kualitas Madrasah**

No soal	$\sigma^2$	No soal	$\sigma^2$
1	0,72	21	0,4704
2	0,8	22	0,3584
3	0,5344	23	0,5344
4	0,48	24	0,5056
5	0,3616	25	0,4896

<sup>12</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi ...*, hlm. 165-166

6	0,8864	26	0,4224
7	0,5344	27	0,6944
8	0,6976	28	0,2944
9	0,8	29	0,5024
10	0,96	30	0,4256
11	0,4224	31	0,3904
12	0,4736	32	0,24
13	0,8864	33	0,3424
14	0,4384	34	0,2944
15	0,5344	35	0,3584
16	0,5536	$\sum \sigma^2$	18,72
17	0,5344	$\sigma_i^2$	115,36
18	0,5536	$r_{11}$	0,862364
19	0,64	<b>Kriteria</b>	<b>Reliabel</b>
20	0,5856		

**Tabel 3.5**  
**Rangkuman uji reliabilitas instrumen**  
**Minat Menyekolahkan Anak Di Madrasah**

No soal	$\sigma b^2$	No soal	$\sigma b^2$
1	0,4224	21	0,4864
2	0,4384	22	0,3296
3	0,4384	23	0,3776
4	0,4	24	0,48
5	0,5184	25	0,48
6	0,72	26	0,3776
7	0,48	27	0,64
8	0,3584	28	0,2944
9	0,3936	29	0,5216
10	0,2304	30	0,4256
11	0,56	31	0,4544
12	0,5536	32	0,3744
13	0,5184	33	0,4
14	0,6016	34	0,24



15	0,5536	35	0,72
16	0,5216	$\sum \sigma^2$	16,3904
17	0,5184	$\sigma_1^2$	109,4304
18	0,5184	$r_{11}$	0,875227
19	0,5376	<b>Kriteria</b>	Reliable
20	0,5056		

Dari pengujian reliabilitas instrumen tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah reliabel.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Untuk mengetahui sejauh mana korelasi antara persepsi masyarakat terhadap kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen. Pada analisis pendahuluan ini, data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket pada responden. Kemudian dimasukkan dalam tabel yang akan diberi skor pada tiap alternatif jawaban yang menjadi acuan dalam penelitian. Maka langkah awal yang diambil adalah mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Data mengenai persepsi masyarakat Kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah dan minat menyekolahkan anak di madrasah diperoleh melalui angket

yang berjumlah 40 (20 item pernyataan untuk masing-masing variabel) yang diberikan kepada 63 responden. Masing-masing pernyataan disertai 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kadang-kadang (KD), dan tidak setuju (ST). Pemberian skor untuk skala persepsi masyarakat Kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah dan minat menyekolahkan anak di madrasah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Pedoman skor angket variabel X dan Y**

Kategori	Pilihan jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang setuju	2	3
Tidak setuju	1	4

a. Mencari mean<sup>13</sup>

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \text{ dan } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Mean variabel X

$\bar{Y}$  = Mean variabel Y

$\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi Y

N = banyaknya responden

---

<sup>13</sup> Singgih Santoso, *Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta: ANDI, 2003), hlm. 99

b. Mencari standar deviasi<sup>14</sup>

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}}$$

c. Kategorisasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket kemudian mencari:

- 1) Skor tertinggi angket empirik
- 2) Skor maksimal angket teoritis
- 3) Skor terendah angket empirik
- 4) Skor minimal angket teoritis
- 5) Rentang/ *range* ( skor tertinggi- skor terendah )<sup>15</sup>

$$R = H - L$$

- 6) Banyak kelas interval ( k ) = kategori option jawaban  
= 4 kelas

- 7) Menentukan kelas interval

$$I = R/K$$

Keterangan:

- N = Jumlah data (responden)  
R = Jarak pengukuran (*Range*)  
K = Jumlah kelas interval  
L = Nilai terendah ideal

---

<sup>14</sup> Singgih Santoso, *Statistik Deskriptif ...*, hlm. 207

<sup>15</sup>Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian (Dilengkapi Cara Perhitungan SPSS dan MS Office Excel)*, (Bandung: PT RefikaAditama, 2012), hlm. 21.

- H = Nilai tertinggi ideal  
I = Interval kelas

## 2. Analisis Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang dianalisis harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sehingga sebelum pengujian hipotesis, lebih dulu dilakukan pengujian normalitas data. Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji Liliefors.

Uji Liliefors dilakukan dengan mencari nilai  $L_{hitung}$ , yakni nilai  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$  yang terbesar. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji liliefors adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
- 2) Tentukan nilai  $z : Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$
- 3) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai  $z$  berdasarkan tabel  $z$  dan diberi nama  $F(z)$ .
- 4) Menghitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai  $z$  dan sebut dengan  $S(z)$  hitung proporsinya, tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan  $n$ .

- 5) Menentukan nilai  $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ , hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai  $L_{tabel}$  dari tabel Liliefors. Gunakan nilai  $L_{hitung}$  yang terbesar.
- 6) Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>16</sup>

## b. Uji Linearitas

Pemeriksaan kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier. Langkah uji linearitas regresi adalah:<sup>17</sup>

- 1) Koefisien nilai  $\hat{Y} = a + bX$ <sup>18</sup>

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 2) Mencari keberartian dan kelinearan regresi linear sederhana

- a) Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ )

dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

---

<sup>16</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 174-175

<sup>17</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi*, ..., hlm. 89-91

<sup>18</sup> Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis ...*, hlm. 157

- b) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ( $JK_{reg\ b/a}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg\ (b/a)} = b \cdot \left[ \sum XY - \frac{\sum x \cdot \sum Y}{n} \right]$$

- c) Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg\ (b/a)} - JK_{reg\ (a)}$$

- d) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{reg\ (a)}$ ) dengan rumus:  $RJK_{reg\ (a)} = JK_{reg\ (a)}$

- e) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ( $RJK_{reg\ (b/a)}$ ) dengan rumus:  $RJK_{reg\ (b/a)} = JK_{reg\ (b)}$

- f) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{res}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

- g) Menghitung jumlah kuadrat eror ( $JK_E$ ) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung  $JK_E$  urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar disertai pasangannya.

- h) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

- i) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

- j) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

- k) Mencari linearitas dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Kriteria pengukuran: jika nilai uji  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka distribusi berpola linier. Dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 5\%$  menggunakan rumus:  $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)}$  dimana  $db\ TC = k - 2$  dan  $db\ E = n - k$ .

### 3. Analisis Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Apabila data yang diperlukan dalam penelitian telah diproses sebagaimana pada tahap pendahuluan, selanjutnya adalah data tersebut dianalisis. Tujuan dilakukannya analisis adalah untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan variabel Y. Dalam menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan teknik Korelasi

*Product Moment*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variabel berjenis interval.<sup>19</sup>

a. Mencari koefisien korelasi

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = banyaknya responden

Selanjutnya membandingkan nilai hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) dengan nilai tabel ( $r_t$ ) pada tabel baik signifikansi 5% atau 1% dengan kemungkinan:

- 1) Jika  $r_{xy} \geq r_t$  berarti ada korelasi antara persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah di Kampung Mojomulyo.
- 2) Jika  $r_{xy} \leq r_t$  berarti tidak ada korelasi antara persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah dengan minat

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 255



menyekolahkan anak di madrasah di Kampung Mojomulyo.

b. Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan Y

Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan Y dapat melalui uji “t” yaitu dengan menggunakan rumus:<sup>20</sup>

$$t_{\text{hitung}} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

c. Kontribusi variabel X dan Y

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi (variabel penentu) variabel X terhadap variabel Y, maka dilakukan proses perhitungan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\% \text{ } ^{21}$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 257

<sup>21</sup> Riduan dan Sunarto, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 81

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data Umum**

Pada deskripsi data umum penelitian ini akan diuraikan mengenai gambaran umum mengenai Kampung Mojomulyo, Kelurahan Sragen Kulon, Kecamatan Sragen.

##### **1. Letak geografis Kampung Mojomulyo**

###### **a. Letak daerah**

Kampung Mojomulyo terletak di Kelurahan Sragen Kulon Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen. Kelurahan Sragen Kulon terdiri dari 5 Lingkungan/Kebayanan yaitu Mojo Wetan, Mojo Kulon, Beloran, Kuwungsari, Cantel Kulon. Kampung Mojomulyo sendiri termasuk dalam kebayanan Mojo Kulon.

###### **b. Batas wilayah**

- 1) Sebelah timur : Kampung Mojo Kulon (Kelurahan Sragen Kulon)
- 2) Sebelah barat : Kampung Tawang (Kelurahan Sine)
- 3) Sebelah utara : Kampung Beloran (Kelurahan Sragen Kulon)
- 4) Sebelah selatan : Kampung Tempel (Kelurahan Kroyo)

## 2. Monografis Kampung Mojomulyo

Kampung Mojomulyo terdapat 4 RW dan 15 RT. KK dari masing-masing RW adalah:

- a. RW 8 : 164 KK
  - b. RW 9 : 208 KK
  - c. RW 10 : 149 KK
  - d. RW 11 : 110 KK
- $$\frac{\quad}{631 \text{ KK}} +$$

Lihat *lampiran 1*

## 3. Struktur Organisasi Kelurahan Sragen Kulon

Struktur Organisasi Kelurahan Sragen Kulon terdiri dari kepala kelurahan, sekretaris, seksi-seksi, dan ketua per kaling seperti yang sudah terlampir pada *lampiran 2*.

## 4. Keadaan Sosial Keagamaan Kampung Mojomulyo

### a. Sarana prasarana keagamaan

- 1) Masjid : 6
- 2) Mushola : 3
- 3) TPQ : 3
- 4) Madin : tidak ada

Di Kecamatan Sragen ada dua madrasah yaitu MTs dan MA. Sedangkan MI tidak ada.

### b. Keadaan keagamaan masyarakat Kampung Mojomulyo

Masyarakat di Kampung Mojomulyo sebagian besar beragama Islam, akan tetapi Kristen dan Katholik pun

juga lumayan banyak yaitu 10,58% dari 631 jumlah kepala keluarga di Kampung Mojomulyo.

## **B. Deskripsi Data Khusus**

Data yang digunakan untuk uji hipotesis diperoleh dari angket penelitian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya yaitu 40 soal (20 soal untuk variabel persepsi masyarakat Kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah (X) dan 20 soal untuk variabel minat menyekolahkan anak di madrasah (Y)).

### **1. Data tentang persepsi masyarakat Kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah**

Data mengenai persepsi masyarakat Kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah diperoleh melalui angket yang berjumlah 20 item pernyataan yang diberikan kepada 63 responden. Masing-masing pernyataan disertai 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kadang-kadang (KD), dan tidak setuju (ST). Untuk pernyataan positif yaitu dengan skor 1, 2, 3, 4 dan untuk pernyataan negatif dengan skor 4, 3, 2, 1. Jadi skor maksimum diperoleh 80 sedangkan skor minimum 20.

Untuk mengetahui data mengenai persepsi masyarakat Kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Skor Data Variabel X**

NO	RES	NILAI	NO	RES	NILAI
1	R-1	64	33	R-33	54
2	R-2	60	34	R-34	53
3	R-3	49	35	R-35	61
4	R-4	63	36	R-36	60
5	R-5	50	37	R-37	64
6	R-6	66	38	R-38	61
7	R-7	70	39	R-39	49
8	R-8	50	40	R-40	67
9	R-9	42	41	R-41	62
10	R-10	51	42	R-42	50
11	R-11	45	43	R-43	56
12	R-12	59	44	R-44	59
13	R-13	64	45	R-45	61
14	R-14	65	46	R-46	60
15	R-15	51	47	R-47	49
16	R-16	63	48	R-48	61
17	R-17	48	49	R-49	57
18	R-18	64	50	R-50	75
19	R-19	53	51	R-51	65
20	R-20	46	52	R-52	68
21	R-21	52	53	R-53	62
22	R-22	57	54	R-54	55
23	R-23	68	55	R-55	74
24	R-24	57	56	R-56	64
25	R-25	46	57	R-57	63
26	R-26	52	58	R-58	49
27	R-27	62	59	R-59	59
28	R-28	54	60	R-60	61
29	R-29	58	61	R-61	60
30	R-30	57	62	R-62	56
31	R-31	47	63	R-63	64
32	R-32	59	JUMLAH		3651

## 2. Data tentang minat menyekolahkan anak di madrasah

Data mengenai minat menyekolahkan anak dimadrasah di Kampung Mojomulyo diperoleh melalui angket yang berjumlah 20 item pernyataan yang diberikan kepada 63 responden. Masing-masing pernyataan disertai 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kadang-kadang (KD), dan tidak setuju (ST). Untuk pernyataan positif yaitu dengan skor 1, 2, 3, 4 dan untuk pernyataan negatif dengan skor 4, 3, 2, 1. Jadi skor maksimum diperoleh 80 sedangkan skor minimum 20.

Untuk mengetahui data mengenai minat menyekolahkan anak di madrasah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Skor Data Variabel Y**

NO	RES	NILAI	NO	RES	NILAI
1	R-1	64	33	R-33	73
2	R-2	73	34	R-34	53
3	R-3	48	35	R-35	66
4	R-4	62	36	R-36	64
5	R-5	42	37	R-37	57
6	R-6	65	38	R-38	58
7	R-7	62	39	R-39	57
8	R-8	59	40	R-40	65
9	R-9	41	41	R-41	51
10	R-10	57	42	R-42	56
11	R-11	44	43	R-43	51
12	R-12	57	44	R-44	63
13	R-13	65	45	R-45	62
14	R-14	49	46	R-46	62
15	R-15	47	47	R-47	55

16	R-16	55	48	R-48	71
17	R-17	59	49	R-49	53
18	R-18	58	50	R-50	73
19	R-19	53	51	R-51	53
20	R-20	45	52	R-52	71
21	R-21	51	53	R-53	60
22	R-22	68	54	R-54	57
23	R-23	75	55	R-55	66
24	R-24	70	56	R-56	69
25	R-25	50	57	R-57	66
26	R-26	69	58	R-58	49
27	R-27	68	59	R-59	66
28	R-28	51	60	R-60	66
29	R-29	60	61	R-61	64
30	R-30	56	62	R-62	66
31	R-31	64	63	R-63	62
32	R-32	55	JUMLAH		3747

### C. Analisis Pendahuluan

#### 1. Data tentang persepsi masyarakat Kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah maka akan dicari mean, standar deviasi dan kategorinya. Data dapat dilihat pada lampiran.

a. Mencari mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{3651}{63} = 57,95$$

b. Mencari standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{214843 - \frac{(3651)^2}{63}}{63-1}} \\
&= \sqrt{\frac{214843 - \frac{13329801}{63}}{62}} \\
&= \sqrt{\frac{214843 - 211584,14}{62}} = \sqrt{\frac{3258,86}{62}} = \sqrt{52,56} \\
&= 7,249 \text{ dibulatkan menjadi } 7,25
\end{aligned}$$

c. Kategorisasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah pada tabel diatas dapat diketahui:

- 1) Skor tertinggi angket empirik : 75
- 2) Skor maksimal angket teoritis : 80
- 3) Skor terendah angket empirik : 42
- 4) Skor minimal angket teoritis : 20
- 5) Rentang/ *range* ( skor tertinggi- skor terendah )

$$\begin{aligned}
H &= \text{jumlah item} \times \text{skor tertinggi} \\
&= 20 \times 4 \\
&= 80
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
L &= \text{jumlah item} \times \text{skor terendah} \\
&= 20 \times 1 \\
&= 20
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
R &= H - L \\
&= 80 - 20 = 60
\end{aligned}$$

- 6) Banyak kelas interval ( k ) = kategori option jawaban  
= 4 kelas



7) Menentukan kelas interval

$$I = R/K = 60/4 = 15$$

Keterangan:

N = Jumlah data (responden)

R = Jarak pengukuran (*Range*)

K = Jumlah kelas interval

L = Nilai terendah ideal

H = Nilai tertinggi ideal

I = Interval kelas

Sehingga klasifikasi kategorinya adalah sebagai berikut:

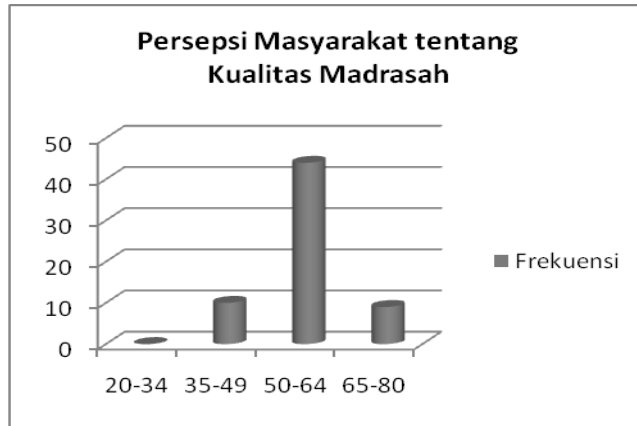
**Tabel 4.3**  
**Klasifikasi Kategori Data Persepsi Masyarakat**  
**Tentang Kualitas Madrasah**

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	20-34	0	0%
2	35-49	10	15,9%
3	50-64	44	69,8%
4	65-80	9	14,3%
Jumlah		63	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada orang yang berpersepsi sangat kurang mengenai kualitas madrasah, ada 10 orang yang berpersepsi kurang mengenai kualitas madrasah, ada 44 orang yang berpersepsi cukup baik tentang kualitas madrasah, dan ada 9 orang yang berpersepsi baik tentang kualitas madrasah. Jadi, sebagian besar masyarakat

Kampung Mojomulyo berpersepsi atau menilai bahwa kualitas madrasah itu cukup baik.

Berdasarkan klasifikasi kategori data variabel X divisualisasikan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar**  
**Histogram Frekuensi persepsi masyarakat**  
**kampung Mojomulyo tentang kualitas**  
**madrasah**

## 2. Data tentang minat menyekolahkan anak di madrasah

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah maka akan dicari mean, standar deviasi dan kategorinya. Data dapat dilihat pada lampiran.

a. Mencari mean

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{3747}{63} = 59,48 \text{ dibulatkan menjadi } 59,5$$

b. Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{227091 - \frac{(3747)^2}{63}}{63-1}} \\ &= \sqrt{\frac{227091 - \frac{14040009}{63}}{62}} \\ &= \sqrt{\frac{227091 - 222857,29}{62}} \\ &= \sqrt{\frac{4233,71}{62}} \\ &= \sqrt{68,29} \\ &= 8,26 \end{aligned}$$

c. Kategorisasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah pada tabel diatas dapat diketahui:

- 1) Skor tertinggi angket empirik : 75
- 2) Skor maksimal angket teoritis : 80
- 3) Skor terendah angket empirik : 41
- 4) Skor minimal angket teoritis : 20

5) Rentang/ *range* ( skor tertinggi- skor terendah )

$$\begin{aligned} H &= \text{jumlah item} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 20 \times 4 \\ &= 80 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{jumlah item} \times \text{skor terendah} \\ &= 20 \times 1 \\ &= 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 80 - 20 = 60 \end{aligned}$$

6) Banyak kelas interval ( *k* ) = kategori option jawaban  
= 4 kelas

7) Menentukan kelas interval

$$I = R/K = 60/4 = 15$$

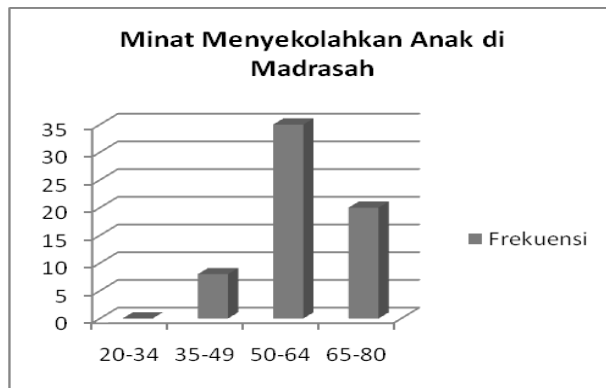
**Tabel 4.4**  
**Klasifikasi Kategori Data Minat Menyekolahkan**  
**Anak Di Madrasah**

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	20-34	0	0%
2	35-49	8	12,7%
3	50-64	35	55,6%
4	65-80	20	31,7%
Jumlah		63	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada orang yang minatnya sangat kurang dalam menyekolahkan anaknya di madrasah, ada 8 orang yang minatnya kurang dalam menyekolahkan anaknya di madrasah, ada 35 orang yang minatnya cukup tinggi dalam menyekolahkan anaknya di madrasah, dan ada 20 orang yang minatnya tinggi dalam menyekolahkan

anaknya di madrasah. Jadi, sebagian besar minat masyarakat Kampung Mojomulyo untuk menyekolahkan anak di madrasah itu cukup tinggi.

Berdasarkan klasifikasi kategori data variabel Y divisualisasikan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar**  
**Histogram Frekuensi Minat Menyekolahkan**  
**Anak Di Madrasah**

#### **D. Analisis Prasyarat**

##### **1. Uji normalitas data**

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Untuk teknik pengujian normalitas sendiri di sini menggunakan teknik normalitas *Liliefors*. Data yang digunakan dalam uji normalitas

ini adalah data persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah (X) dan data minat menyekolahkan anak di madrasah (Y).

a. Uji Normalitas Data Persepsi Masyarakat Tentang Kualitas Madrasah

Dari hasil uji normalitas variabel X diperoleh  $L_{hitung} = 0,0684$ . Sedangkan  $L_{tabel}$  untuk  $n > 30$ , dan  $\alpha = 5\% = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{63}} = \frac{0,886}{7,9373} = 0,1116$ . Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,0684 < 0,1116$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang **berdistribusi normal**.

b. Uji Normalitas Data Minat Menyekolahkan Anak Di Madrasah

Dari hasil uji normalitas variabel Y diperoleh  $L_{hitung} = 0,0550$ . Sedangkan  $L_{tabel}$  ( $n:55$ ) =  $0,1116$ . Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,0550 < 0,1116$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang **berdistribusi normal**.

*Lihat Lampiran 14 dan 15*

2. Uji Linearitas variabel X dan variabel Y

a) Koefisien nilai  $a + bX$

$$\begin{aligned} \alpha &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(3747)(214843) - (3651)(219338)}{63 \cdot 214843 - 13329801} \\ &= \frac{805016721 - 800803038}{13535109 - 13329801} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{4213683}{205308} = 20,52 \\
b &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
&= \frac{63(219338) - (3651)(3747)}{63 \cdot 214843 - (3651)^2} \\
&= \frac{13818294 - 13680297}{13535109 - 13329801} \\
&= \frac{137997}{205308} = 0,67
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa harga  $a = 20,52$  dan harga  $b = 0,67$  dengan demikian persamaan garis regresinya adalah  $\hat{Y} = 20,52 + 0,67X$ .

b) Mencari keberartian dan kelinearan regresi linear sederhana

(1) Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
JK_{reg(a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
&= \frac{(3747)^2}{63} = \frac{14040009}{63} = 222857,29
\end{aligned}$$

(2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ( $JK_{reg(b/a)}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
JK_{reg(b/a)} &= b \cdot \left[ \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right] \\
&= 0,67 \left[ 219338 - \frac{(3651)(3747)}{63} \right]
\end{aligned}$$

$$= 0,67 [219338 - 217147,57]$$

$$= 0,67 \times 2190,43 = 1471,97$$

- (3) Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)} \\ &= 227091 - 1471,97 - 222857,29 = 2761,74 \end{aligned}$$

- (4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)} = 222857,29$$

- (5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ( $RJK_{reg(b/a)}$ ) dengan rumus:  $RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b)} = 1471,97$

- (6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{res}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned} RJK_{res} &= \frac{JK_{res}}{n - 2} \\ &= \frac{2761,74}{61} = 45,27 \end{aligned}$$

- (7) Menghitung jumlah kuadrat error ( $JK_E$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_E &= \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} \\ &= 0 + 0 + 12,5 + 0 + 0 + 58,75 + 164,6667 + 50 + \\ &\quad 162 + 0 + 242 + 0 + 112,5 + 216,75 + 0 + 78,75 \\ &\quad + 72,75 + 95,2 + 144,6667 + 62 + 101,5 + 8 + 0 \\ &\quad + 0 + 8 + 0 + 0 + 0 = 1590,03 \end{aligned}$$

*Lihat lampiran 16*



(8) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

$$= 2761,74 - 1590,03 = 1171,71$$

(9) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

$$= \frac{1171,71}{28 - 2}$$

$$= \frac{1171,71}{26} = 45,07$$

(10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

$$= \frac{1590,03}{63 - 28}$$

$$= \frac{1590,03}{35} = 45,43$$

(11) Mencari linearitas dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

$$= \frac{45,07}{45,43} = 0,99$$

Kriteria pengujian linieritas regresi:

$H_0$  = bentuk hubungan linier

$H_a$  = bentuk hubungan tidak linier

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Kriteria pengukuran:

Jika nilai uji  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka distribusi berpola linier. Dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$  dengan rumus:  $F_{tabel} = F_{(\alpha, db TC, db E)}$  dimana  $db TC = 28 - 2 = 26$  dan  $db E = 63 - 28 = 35$ .  $F_{(0,05,18,35)} = 1,84$

Kesimpulan: Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,99 < 1,84$  dan  $0,99 < 2,33$  maka  $H_0$  diterima sehingga data berpola linier.

## E. Analisis Hipotesis

Untuk mengetahui sejauh mana korelasi antara persepsi masyarakat kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah tahun 2015, maka akan diadakan analisis data dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Untuk memudahkan jalannya analisis kedua variabel tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja koefisien korelasi sebagaimana pada lampiran.

Setelah diketahui data diatas langkah selanjutnya adalah:

1. Mencari korelasi antara X dan Y

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(63 \times 219338) - (3651 \times 3747)}{\sqrt{\{(63 \times 214843) - (3651)^2\} \times \{(63 \times 227091) - (3747)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{13818294 - 13680297}{\sqrt{\{13535109 - 13329801\} \times \{14306733 - 14040009\}}} \\
&= \frac{137997}{\sqrt{205308 \times 266724}} \\
&= \frac{137997}{\sqrt{54760570992}} \\
&= \frac{137997}{234009,77} = 0,59
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan product moment diatas, selanjutnya dilakukan uji signifikansi. Analisis ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan menggunakan tabel nilai “r” Product Moment adapun langkahnya sebagai berikut:

*Langkah 1:* merumuskan hipotesis alternatifnya “ Ada korelasi positif yang signifikan antara persepsi masyarakat kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah tahun 2015”.

*Langkah 2:* merumuskan hipotesis nihilnya “ Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara persepsi masyarakat kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah tahun 2015”.

*Langkah 3:* mencari df = N-2, jadi df = 63 - 2 = 61.

*Langkah 4:* berkonsultasi dengan tabel nilai “r” *Product Moment*. Diketahui bahwa besar df sebesar 61 diperoleh pada taraf 5% = 0,2480 dan pada taraf 1% = 0,2091.

*Langkah 5:* membandingkan antara  $r_{xy}$ :  $r_{tabel}$  yang mana:

$$5\% = 0,59 > 0,2480$$

$$1\% = 0,59 > 0,2091$$

Maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Jadi kesimpulannya terdapat korelasi positif antara persepsi masyarakat Kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah.

Dari hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi masyarakat kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah, dengan indeks korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,59$ . Jika di interpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan persepsi masyarakat kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah adalah sedang. Ini dapat dilihat pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi seperti berikut:<sup>1</sup>

**Tabel 4.5**  
**Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 257

## 2. Menguji korelasi antara variabel X dan Y

Untuk menguji korelasi antara variabel X dan Y dapat melalui uji “t” yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}t_{\text{hitung}} &= r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \\&= 0,59 \sqrt{\frac{63-2}{1-(0,59)^2}} \\&= 0,59 \sqrt{\frac{61}{1-0,35}} \\&= 0,59 \sqrt{\frac{61}{0,65}} \\&= 0,59 \sqrt{93,85} \\&= 0,59 \times 9,69 = 5,72\end{aligned}$$

Setelah diadakan uji hipotesis melalui  $t_{\text{hitung}} = 5,72$  maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $dk = n - 2 = 63 - 2 = 61$ , pada taraf signifikansi 1% dan 5% yaitu 2,389 dan 1,670 dikarenakan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

## 3. Kontribusi variabel X dan Y

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi (variabel penentu) variabel X terhadap variabel Y, maka dilakukan proses perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}KP &= r^2 \times 100\% \\&= (0,59)^2 \times 100\%\end{aligned}$$

$$= 0,35 \times 100\% = 35\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

R = nilai koefisien korelasi

Jadi diketahui variabel penentu antara variabel X dan variabel Y sebesar 35% sedangkan sisanya 65% merupakan variabel lain yang belum diteliti penulis.

## F. Analisis Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis mengenai korelasi antara persepsi masyarakat kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah, maka diperoleh data mengenai persepsi masyarakat kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah memiliki rata-rata ( $\bar{X}$ ) = 57,9 dan standar deviasi ( $\sigma_x$ ) = 7,25. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat persepsi masyarakat kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah termasuk ke dalam kategori cukup, yaitu terletak di antara interval 50-64. Sedangkan minat menyekolahkan anak di madrasah memiliki rata-rata ( $\bar{Y}$ ) = 59,5 dan standar deviasi ( $\sigma_y$ ) = 8,26. Hal ini menunjukkan bahwa minat menyekolahkan anak di madrasah termasuk ke dalam kategori cukup, yaitu terletak di antara interval 50-64.

Untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara variabel X dan Y ialah dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Dari perhitungan di atas, telah berhasil diperoleh  $r_{xy}$

sebesar 0,59 kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 63$  atau derajat kebebasan ( $db$ ) =  $63-2 = 61$ . Dari tabel  $r$  dengan  $N = 63$  (atau  $db = 61$ ) akan ditemukan harga  $r$  pada taraf signifikan 5% atau  $r_{t 5\%} = 0,2480$  dan  $r_{t 1\%} = 0,2091$ . Karena harga  $r_{xy}$  sebesar 0,59 lebih besar dari  $r$  tabel maka dinyatakan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah terdapat hubungan yang signifikan.

#### **G. Pembahasan**

Dari hasil penelitian yang diperoleh di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen tahun 2015 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi masyarakat kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah. Dibuktikan dengan hasil  $r_{hitung} = 0,59 > r_{tabel} = 0,2480$  dan  $0,2091$  berarti signifikan sehingga hipotesis diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah termasuk dalam kategori cukup, bisa dikatakan cukup karena masyarakat membandingkan kualitas madrasah dengan kualitas sekolah umum. Masyarakat menilai bahwa kualitas sekolah umum lebih baik daripada madrasah. Sedangkan minat masyarakat Kampung Mojomulyo menyekolahkan anak di madrasah juga dalam

kategori cukup, bisa dikatakan cukup karena dilihat dari perbandingan jumlah para orang tua yang lebih berminat menyekolahkan anaknya ke sekolah umum daripada di madrasah.

Penelitian terkait dengan minat menyekolahkan anak di madrasah dilakukan oleh Hasan Rafsanjani , Anny Setyawati, Rubini, Dhnang Fathchun Najib, dan Sujimin menyatakan bahwa persepsi masyarakat tentang guru, pendidikan agama Islam, fasilitas, biaya, kualitas dan lokasi madrasah ada pengaruh dan hubungan yang signifikan terhadap minat menyekolahkan anak di madrasah

Hasil yang diperoleh berkaitan dengan persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah menunjukkan adanya kesesuaian antara teori dan hasil penelitian sebelumnya, yaitu dari persepsi seseorang yang dipengaruhi oleh sikap, motif, minat, kepentingan, pengalaman dan harapan pastinya nanti akan menimbulkan keinginan untuk melakukan suatu hal. Keinginan bertindak atau melakukan suatu hal itu lah yang disebut dengan minat. Dengan demikian, Terbentuknya persepsi yang tepat pada seseorang menyebabkan mereka mempunyai kesan dan memberikan penilaian yang tepat. Berdasar persepsi inilah seseorang akan tertarik dan menimbulkan minat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah, merupakan variabel yang ikut menentukan minat menyekolahkan anak di madrasah,



sehingga semakin baik persepsi masyarakat kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah, maka semakin baik pula minat menyekolahkan anak di madrasah. Sebaliknya semakin rendah persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah, maka semakin rendah pula minat menyekolahkan anak di madrasah.

## **H. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari pasti dalam penelitian ini banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi akan adanya keterbatasan dalam penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian diantaranya:

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen.

### **2. Keterbatasan Waktu Penelitian**

Hasil penelitian ini hanya terbatas pada waktu dimana penulis melakukan penelitian yaitu pada tanggal 21 September 2015 sampai dengan 4 Oktober 2015.

### **3. Data Penelitian**

Penelitian ini hanya mengambil 63 responden dari jumlah total 631 kepala keluarga dari semua KK yang ada di Kampung Mojomulyo.

Meskipun banyak hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, penulis tetap bersyukur karena penelitian dapat selesai dengan baik sesuai dengan target.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen mengenai “Korelasi antara persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen tahun 2015” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat Kampung Mojomulyo tentang kualitas madrasah termasuk dalam kategori “cukup” dengan nilai rata-rata 57,9.
2. Minat masyarakat Kampung Mojomulyo untuk menyekolahkan anak di madrasah termasuk dalam kategori “cukup” dengan nilai rata-rata 59,5.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah (X) dengan minat menyekolahkan anak di madrasah (Y) di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Kulon, Kec. Sragen tahun 2015. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan  $r_{hitung}$  sebesar 0,59. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan ketentuan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka signifikansi. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh  $r_{hitung} = 0,59 > r_{tabel (0,05)} = 0,2480$  dan  $r_{hitung} = 0,59 > r_{tabel (0,01)} = 0,2091$  sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Madrasah**

Sebagai lembaga pendidikan Islam khususnya MI, MTs, MA secara umum yang bertugas mencerdaskan dan membekali ilmu dan agama kepada peserta didik supaya perilaku peserta didik sesuai dengan aturan-aturan agama. Dan juga sebaiknya madrasah memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat para orang tua untuk menyekolahkan anaknya di madrasah, supaya banyak dari masyarakat yang memilih madrasah sebagai lembaga pendidikan untuk anak mereka. Serta madrasah harus melakukan upaya peningkatan mutu sehingga tidak dipandang sebelah mata oleh masyarakat dan dibedakan dengan sekolah umum.

### **2. Bagi orang tua**

Sebagai orang tua yang peduli terhadap pendidikan anaknya terutama pendidikan agama sebaiknya membekali anak dengan ilmu umum dan ilmu agama yang seimbang. Dari kepentingan itu diharapkan madrasah dapat menjadi wadah yang tepat dan pilihan nomer satu dalam memilih lembaga pendidikan bagi anak.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya ketika akan melakukan penelitian yang berkenaan dengan madrasah ataupun minat

menyekolahkan anak di madrasah diharapkan memperluas dan mengembangkan penelitiannya dari segi tempat, waktu dan data penelitian supaya terselesaikan sesuai target.

### **C. Penutup**

Puji syukur alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan hidayah Allah SWT, sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya serta dapat memberikan sumbangsih pada perkembangan ilmu pendidikan agama Islam khususnya. Amin

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rohman. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana yogya. 1993
- Ali, Irhamni. “*Strategi Perpustakaan Nasional Melakukan Branding Melalui Naskah Kuno dan Koleksi Langka*”. *Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. Vol.15. No.1. 2012
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013
- Assauri, Sofyan. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013
- Azhari, Akyas. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Teraju. 2004
- Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011
- Fathoni, Muhammad Kholid. *Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional (Paradigma Baru)*. Jakarta: Departemen Agama RI. 2005
- Fauzi, Ahmad. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia. 1999

- Hasbi. “Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Kota Palopo Tahun 2011-2012”. *Jurnal Diskursus Islam*. Vol.1, No.3, 2013
- Hebb, D.O. dan D.C.Donderi. *Textbook of Psychology*. London: Lawrence Erlbaum Associates. 1987
- Ihsan, Fuad. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Isjoni. *Menuju Masyarakat Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009
- Makbuloh, Deden. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011
- Moskowitz, Merle J dan Arthur R. Orgel. *General Psychology: Acore Text In Human Behavior*. Boston: Houghton Mifflin Company. 1969
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman. *Analisis Korelasi Regresi Dan Jalur*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2009
- Mulyasa, E. *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*. Bandung: Departemen Agama RI. 2003
- Najib, Dhanang Fatchun. *Persepsi Masyarakat Muslim Tentang Eksistensi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dan Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma’arif Gendulan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali Tahun 2009. Skripsi Salatiga: Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga. 2010*
- Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana. 2010
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana. 2014

- Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga. 2008
- Rafsanjani, Hasan. *Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Kedisiplinan Guru Madrasah Diniyah Terhadap Minat Menyekolahkan Anaknya Ke Madrasah Diniyah Al-Islah Dusun Ronggosari Kampung Kebonbatur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak*. skripsi Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo. 2011
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1996
- Riduan dan Sunarto. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2009
- Rohmah, Noer. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras. 2012
- Romlah. *Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press. 2010
- Rubini. *Pengaruh Persepsi Orang Tua Murid Tentang Fasilitas, Biaya, Kualitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Memilih Jasa Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Basin Klaten*. Tesis Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijogo. 2014
- Sabri, M. Alisuf. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. 2007
- Saleh, Abdul Rachman. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2004
- Santoso, Singgih. *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: ANDI. 2003
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012



- Setyawati, Anny. *Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Menyekolahkan Anaknya Ke Madrasah Diniyah Kampung Magelung Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal*. Skripsi Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo. 2011
- Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana. 2009
- Siagaan, Sondang P. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia. 2003
- Steenbrink, Karel A. *Pesantren, Madrasah, Sekolah*. Jakarta: LP3ES. 1994
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010
- Suhartono, Suparlan. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2009
- Sujimin. *Persepsi Orangtua Tentang Implementasi Kurikulum Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Serta Implikasinya Terhadap Minat Orangtua Dalam Menyekolahkan Anak (di PAUD "Mutiar Hati" Desa Nyalindung, Kelurahan Sukamantri, Kec. Tamansari, Kab. Bogor Tahun 2011*. Skripsi Salatiga: Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga. 2011
- Supardi. *Sekolah Efektif: Konsep Dasar & Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011

- Suryani, Tatik. *Perilaku Konsumen: Implikasi pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012
- Susetyo, Budi. *Statistika untuk Analisis Data Penelitian (Dilengkapi Cara Perhitungan SPSS dan MS Office Excel)*. Bandung: PT Refika Aditama. 2012
- Suwito. *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. 2008
- Syukur, Fatah. *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2011
- Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset. 1989

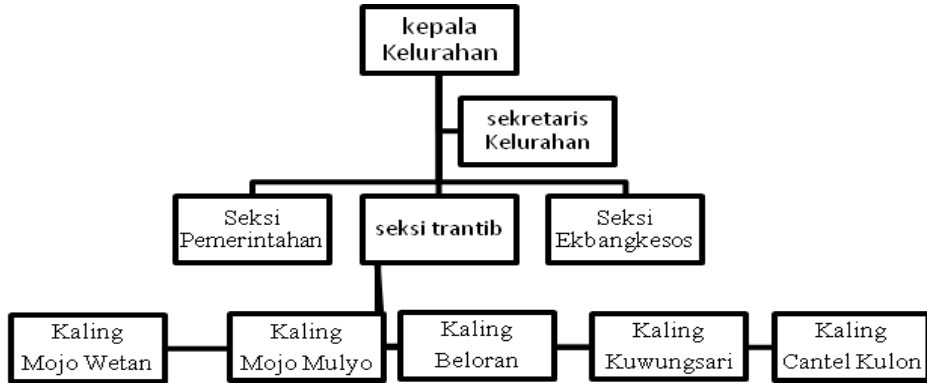
Lampiran 1

**Jumlah KK Kampung Mojomulyo**

No.	RW	RT	Jumlah KK	Jumlah KK		Jumlah KK	
				Islam	Kristen & Khatolik	Punya anak usia sekolah	Tidak Punya anak usia sekolah
1.	8	1	57	50	7	27	23
2.		2	68	63	5	53	10
3.		3	64	61	3	45	16
4.		4	55	53	2	39	14
5.	9	1	72	66	6	49	17
6.		2	74	64	10	49	15
7.		3	77	74	3	60	14
8.		4	75	61	14	50	11
9.	10	1	66	58	8	40	18
10.		2	66	56	11	36	20
11.		3	62	58	4	39	19
12.		4	55	43	8	34	9
13.	11	1	53	51	2	37	14
14.		2	57	52	5	36	16
15.		3	63	52	11	37	15
		<b>Jumlah</b>	<b>964</b>	<b>862</b>		<b>631</b>	

Lampiran 2

**Struktur Organisasi Kelurahan Sragen Kulon**



Kepala Kelurahan : Rinaldhy Arief Wicaksono, SSTP, Msi.

Sekretaris Kelurahan : Widodo

Seksi Pemerintahan : Suwarno

Seksi Trantib : Sri Siswanti, SH, MM.

Seksi Ekbangesos : Suradi

Kaling Mojo Wetan : Kamsi

Kaling Mojo Kulon : Suparman

Kaling Beloran : P. Hanto

Kaling Kuwungsari : Sudarto

Kaling Cantel Kulon : Sukar

*Lampiran 3*

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA

Kode	Nama	Alamat	
UC-1	Sulami	RT 2	
UC-2	Wagirah	RT 2	
UC-3	Hartini	RT 2	
UC-4	Iin	RT 2	
UC-5	Darmono	RT 2	
UC-6	Martini	RT 2	
UC-7	Rahayu	RT 2	
UC-8	Supatmi	RT 2	
UC-9	Hartono	RT 1	
UC-10	Rahayu	RT 1	
UC-11	Eko Harjanto	RT 1	
UC-12	Joko Narwanto	RT 1	
UC-13	Robani	RT 1	
UC-14	Yulianto	RT 1	
UC-15	Riyadi	RT 1	
UC-16	Dardi	RT 1	
UC-17	Mira	RT 1	
UC-18	Iman	RT 2	
UC-19	Sugini	RT 2	
UC-20	Eka Supriyani	RT 2	
UC-21	Darmi	RT 2	
UC-22	Margono	RT 2	
UC-23	Mulyani	RT 2	
UC-24	Iriyanti	RT 2	
UC-25	Suyati	RT 2	

Lampiran 4

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Variabel	Indikator	Nomor Item	
		Pernyataan positif (+)	Pernyataan negatif (-)
<b>Variabel Independen (X): Persepsi Masyarakat Tentang Kualitas Madrasah</b>	1. Pendapat tentang program madrasah	1, 3, 4, 5	2, 6, 7
	2. Pendapat tentang input dan output madrasah	9, 11, 13, 14, 17, 19	8, 10, 12, 15, 16, 18
	3. Pendapat tentang sarana dan prasarana madrasah	21, 23, 25, 27	20, 22, 24, 26
	4. Pendapat tentang tenaga pendidik	28, 30, 31, 32, 33, 35	29, 34
<b>Variabel Dependen (Y): Minat Menyekolahkan Anak Di Madrasah</b>	1. ketertarikan	1, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 14	2, 3, 5, 8, 11, 13
	2. Perasaan senang	17, 19, 21, 23, 24, 26, 28	15, 16, 18, 20, 22, 25, 27
	3. Perhatian	29, 30, 32, 34, 35	31, 33
<b>Jumlah</b>		40	30

Lampiran 5

**ANGKET UJI COBA  
PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KUALITAS  
MADRASAH DAN MINAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI  
MADRASAH DI DESA MOJOMULYO KECAMATAN  
SRAGEN TAHUN 2015**

---

Nama: \_\_\_\_\_

Alamat: \_\_\_\_\_

**Petunjuk:**

1. Bacalah pernyataan dibawah ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda. Berilah tanda **Checklist** (√) pada jawaban anda pada kolom kriteria jawaban yang artinya sebagai berikut:  
    **SS : Sangat Setuju**  
    **S : Setuju**  
    **KS : Kurang Setuju**  
    **TS : Tidak Setuju**
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah
3. Jawaban anda *tidak mempengaruhi nilai atau apapun.*
4. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya.
5. Atas kesediaan mengisi angket saya ucapkan terimakasih

**A. Angket persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah**

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	<b>Pendapat masyarakat tentang program madrasah</b>				
1.	Madrasah menggunakan kurikulum yang sama dengan sekolah umum				
2.	Madrasah belum menggunakan kurikulum yang tepat sesuai dengan perkembangan zaman sehingga tertinggal dengan sekolah umum				

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SS	S	KS	TS
3.	Kurikulum madrasah sudah memasukkan ajaran dan nilai-nilai Islam ke dalam pelajaran umum				
4.	Madrasah mempunyai visi yang bagus yaitu menciptakan peserta didik yang cerdas dan Islami				
5.	Tujuan pendidikan madrasah sama dengan tujuan pendidikan di sekolah umum				
6.	Di madrasah belum ada program akselerasi seperti sekolah umum				
7.	Di madrasah terdapat sedikit ekstrakurikuler dibandingkan dengan sekolah umum				
	<b>Pendapat tentang input dan output madrasah</b>				
8.	Seleksi masuk di madrasah tergolong mudah				
9.	Beberapa peserta didik yang masuk di madrasah karena memang berminat dari awal				
10.	Kebanyakan peserta didik yang masuk di madrasah karena tidak diterima di sekolah umum				
11.	Madrasah mampu mencetak siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional				
12.	Siswa madrasah meraih sedikit prestasi di bidang akademik				
13.	Siswa madrasah meraih banyak prestasi di bidang non akademik				
14.	Madrasah dapat bersaing dengan lulusan sekolah umum ketika melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi				
15.	Lulusan madrasah hanya sedikit yang berpeluang masuk ke dunia kerja				
16.	Lulusan madrasah hanya sedikit yang dapat masuk di sekolah negeri				
17.	Lulusan madrasah banyak yang dapat masuk di sekolah negeri				
18.	Lulusan madrasah hanya sedikit yang dapat masuk di sekolah favorit				
19.	Lulusan madrasah banyak yang dapat masuk di sekolah favorit				



No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	<b>Pendapat tentang sarana dan prasarana madrasah</b>				
20.	Sarana dan prasarana di madrasah minim dibandingkan dengan sekolah umum				
21.	Bangunan-bangunan di madrasah rata-rata bagus				
22.	Perpustakaan di madrasah memiliki koleksi buku yang kurang lengkap				
23.	Pembelajaran di madrasah sudah dilengkapi dengan LCD				
24.	Jumlah komputer di madrasah terbatas atau sedikit				
25.	Madrasah memiliki lapangan olahraga tersendiri				
26.	Laboratorium di madrasah minim alat peraga				
27.	Tempat beribadah di madrasah lebih besar dan bagus dibandingkan dengan sekolah umum				
	<b>Pendapat tentang tenaga pendidik</b>				
28.	Guru madrasah memiliki profesionalitas yang tinggi				
29.	Kebanyakan guru madrasah belum memenuhi harapan masyarakat dalam mendidik siswa				
30.	Sikap dan perilaku guru madrasah baik dan sopan				
31.	Cara berpakaian guru madrasah rapi dan dapat di contoh oleh muridnya				
32.	Guru madrasah memiliki akhlaqul karimah				
33.	Guru madrasah memiliki kedisiplinan yang bagus				
34.	Rata-rata guru madrasah belum memenuhi kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh tenaga pendidik, seperti kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional				
35.	Guru madrasah memiliki kemampuan yang setara dengan guru sekolah umum				

**B. Angket minat masyarakat menyekolahkan anaknya di madrasah**

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	<b>Ketertarikan</b>				
1.	Saya tertarik menyekolahkan anak di Madrasah supaya anak mendapatkan pendidikan agama Islam yang lebih mendalam				
2.	Saya kurang tertarik menyekolahkan anak di madrasah karena sarana yang kurang lengkap				
3.	Saya kurang tertarik menyekolahkan anak di madrasah karena kurikulumnya yang tidak mengikut perkembangan zaman				
4.	Saya tertarik menyekolahkan anak di madrasah karena gurunya yang profesional				
5.	Saya kurang tertarik menyekolahkan anak di madrasah karena bukan sekolah favorit				
6.	Saya tertarik menyekolahkan anak di madrasah karena biaya pendaftaran yang gratis				
7.	Saya tertarik menyekolahkan anak di madrasah karena lulusannya dapat masuk ke sekolah negeri				
8.	Saya kurang tertarik menyekolahkan anak di madrasah karena mutu sekolahnya yang kurang bagus				
9.	Saya tertarik menyekolahkan anak di madrasah karena akreditasinya yang sama dengan sekolah umum				
10.	Saya tertarik menyekolahkan anak di madrasah karena ada beasiswa bagi siswa yang berprestasi				
11.	Saya kurang tertarik menyekolahkan anak di madrasah karena dipandang sebelah mata oleh masyarakat				
12.	Saya tertarik menyekolahkan anak di madrasah karena banyak siswanya yang berprestasi di				

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	bidang non akademik				
13.	Saya kurang tertarik menyekolahkan anak di madrasah karena hanya sedikit siswanya yang berprestasi di bidang akademik				
14.	Saya tertarik menyekolahkan anak di madrasah karena lulusannya yang mendapat nilai UN tertinggi setiap tahunnya				
	<b>Perasaan senang</b>				
15.	Saya kurang merasa senang menyekolahkan anak di madrasah karena prasarana yang kurang memadai				
16.	Saya kurang merasa senang menyekolahkan anak di madrasah karena peluang kerja yang sempit				
17.	Saya merasa senang menyekolahkan anak di madrasah karena biaya sekolahnya yang terjangkau				
18.	Saya kurang merasa senang menyekolahkan anak di madrasah karena prestasinya yang terlalu sedikit				
19.	Saya merasa senang menyekolahkan anak di madrasah karena ekstrakurikuleranya yang banyak				
20.	Saya kurang merasa senang menyekolahkan anak di madrasah karena lulusannya yang tidak dapat masuk ke sekolah favorit				
21.	Saya merasa senang menyekolahkan anak di madrasah karena terus mengalami peningkatan dalam hal pembangunan gedung dan penambahan sarana dan prasarana				
22.	Saya merasa terpaksa menyekolahkan anak di madrasah karena sudah tidak ada pilihan sekolah lagi				
23.	Saya merasa senang menyekolahkan anak di madrasah karena kelulusannya yang 100%				

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	setiap tahunnya				
24.	Saya merasa senang menyekolahkan anak di madrasah karena porsi pelajaran agama yang banyak				
25.	Saya kurang merasa senang menyekolahkan anak di madrasah karena porsi pelajaran ilmu umum lebih sedikit daripada pelajaran agama				
26.	Saya merasa senang menyekolahkan anak di madrasah karena ada keringanan biaya bagi keluarga kurang mampu				
27.	Saya kurang merasa senang menyekolahkan anak di madrasah karena lulusannya yang tidak dapat bersaing dengan sekolah umum				
28.	Saya merasa senang menyekolahkan anak di madrasah karena gurunya memiliki kedisiplinan tinggi				
	<b>Perhatian</b>				
29.	Saya mencari informasi mengenai perkembangan madrasah dari tahun ke tahun lewat internet				
30.	Saya bertanya pada orang tua siswa yang bersekolah di madrasah mengenai mutu sekolah				
31.	Saya kurang berminat menyekolahkan anak di madrasah karena mendengar pendapat orang lain tentang kelemahan madrasah				
32.	Saya mensurvey di beberapa madrasah dan sekolah umum ketika mau menyekolahkan anak				
33.	Saya tidak mencari informasi apaun tentang madrasah karena kurang berminat				
34.	Saya berusaha mencari brosur pendaftaran madrasah				
35.	Saya berusaha mencari informasi mengenai kelebihan dan kekurangan madrasah sebelum menyekolahkan anak ke madrasah				

Lampiran 6

Uji validitas dan reliabilitas variabel X

No	tentang Kualitas madrasah							
	1	2	3	4	5	6	7	8
UC-1	4	3	4	3	3	2	3	2
UC-2	3	4	4	4	4	3	4	4
UC-3	4	3	3	4	3	2	3	2
UC-4	3	3	4	4	3	3	3	3
UC-5	3	4	4	4	3	4	2	4
UC-6	2	2	3	4	2	4	3	1
UC-7	3	1	4	4	3	2	2	2
UC-8	3	2	2	3	2	1	3	3
UC-9	1	3	4	4	2	3	2	2
UC-10	2	2	2	4	2	4	3	3
UC-11	3	4	3	4	3	3	3	3
UC-12	2	2	3	3	3	2	4	4
UC-13	3	4	3	3	2	3	4	4
UC-14	1	3	2	4	2	2	3	3
UC-15	4	2	3	3	3	2	2	2
UC-16	3	3	4	4	4	4	4	3
UC-17	2	4	3	4	3	1	3	3
UC-18	2	3	4	3	3	2	2	2
UC-19	3	2	3	3	2	2	3	1
UC-20	4	3	3	2	3	1	2	3
UC-21	3	3	2	2	2	3	2	3
UC-22	3	4	2	3	3	3	4	2
UC-23	4	2	3	4	3	2	2	3
UC-24	2	1	3	2	2	2	3	2
UC-25	3	3	4	3	3	4	2	3
$\sum X$	70	70	79	85	68	64	71	67
$(\sum X)^2$	4900	4900	6241	7225	4624	4096	5041	4489
$\sum(X^2)$	214	216	263	301	194	186	215	197
$\sum XY$	7130	7203	8121	8685	7002	6560	7241	6923
$n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)$	800	2625	2760	1650	2670	1760	1040	3230
$\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$	5696,05	6004,17	4907,28	4650,81	4036,66	6320,08	4907,28	5606,75
$r_{xy}$ hitung	0,14045	0,4372	0,56243	0,35478	0,66144	0,27848	0,21193	0,57609
r tabel	0,3961							
kriteria	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid
$\sigma^2$	0,72	0,8	0,5344	0,48	0,3616	0,8864	0,5344	0,6976
$\sum \sigma^2$	18,72							
$\sigma_i^2$	115,36							
$r_{ii}$	0,86236							
kriteria	reliabel							
keterangan	unused	used	used	unused	used	unused	unused	used

9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
2	2	3	2	3	3	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	2	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	1	4	4	1	4	2	4	4	4
2	2	3	2	2	3	3	4	3	2
3	1	4	3	3	4	3	3	4	3
1	1	3	2	2	3	3	2	2	2
3	2	4	3	1	3	4	2	2	2
2	1	2	3	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
3	2	3	3	4	4	3	4	3	3
2	2	3	2	1	2	3	3	2	2
1	1	2	2	2	3	2	2	2	3
2	3	4	4	3	3	2	3	4	3
4	3	3	3	4	2	3	4	4	3
3	4	4	3	2	3	4	3	3	4
4	3	3	2	1	2	2	2	3	4
3	2	3	3	2	3	3	3	2	2
2	2	2	3	4	4	3	2	2	3
3	3	3	4	2	4	2	3	3	2
3	2	4	3	3	3	2	3	2	3
2	4	3	3	2	2	3	2	3	3
4	2	3	2	3	3	2	3	3	4
70	60	81	73	61	76	71	73	71	73
4900	3600	6561	5329	3721	5776	5041	5329	5041	5329
216	168	273	225	171	242	215	227	215	227
7246	6169	8324	7531	6282	7796	7262	7555	7344	7528
3700	2125	2765	3220	2415	2240	1565	3820	3615	3145
6004,17	6577,23	4362,84	4619,7	6320,08	4444,7	4907,28	4994,66	4907,28	4994,66
0,61624	0,32308	0,63376	0,69702	0,38212	0,50397	0,31891	0,76482	0,73666	0,62967
valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid
0,8	0,96	0,4224	0,4736	0,8864	0,4384	0,5344	0,5536	0,5344	0,5536
used	unused	used	used	unused	used	unused	used	used	used

19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
2	2	3	2	3	2	2	2	3	2
3	4	3	4	3	3	3	3	1	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	2	4	3
2	3	1	4	4	4	3	4	3	3
3	2	4	3	4	2	3	3	4	3
1	2	2	3	3	3	2	2	4	3
2	4	3	3	2	2	1	2	3	3
1	3	2	2	3	2	3	3	4	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
2	4	3	2	2	3	3	3	4	3
3	2	2	3	2	2	2	3	3	2
2	2	2	3	4	3	2	2	3	3
2	3	3	3	4	2	2	3	4	3
1	4	3	3	3	3	3	2	2	3
2	3	2	4	4	4	3	3	3	2
3	2	3	3	4	3	3	2	2	2
1	3	2	3	3	4	2	3	4	4
2	2	3	3	2	3	1	2	3	4
1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
2	3	2	4	4	3	3	3	4	3
3	4	3	3	4	3	3	4	2	2
2	2	2	3	3	2	2	3	4	3
55	72	66	76	79	72	63	69	79	71
3025	5184	4356	5776	6241	5184	3969	4761	6241	5041
137	222	186	240	263	220	171	201	267	209
5676	7415	6774	7773	8043	7364	6483	7042	8022	7243
2475	2855	2040	1665	810	1580	2370	1135	285	1090
5370,29	5136,98	4604,06	4018,76	4907,28	4773,22	4697,08	4362,84	5593,87	3642,31
0,46087	0,55577	0,44309	0,41431	0,16506	0,33101	0,50457	0,26015	0,05095	0,29926
valid	valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid
0,64	0,5856	0,4704	0,3584	0,5344	0,5056	0,4896	0,4224	0,6944	0,2944
used	used	used	used	unused	unused	used	unused	unused	unused

							Total (Y)	Y^2	
29	30	31	32	33	34	35			
2	3	3	4	2	2	3	89	7921	
3	4	4	4	4	3	3	125	15625	
3	3	4	3	3	3	3	111	12321	
3	3	4	3	3	3	3	107	11449	
4	4	4	4	4	4	3	123	15129	
1	3	3	3	3	3	2	96	9216	
3	4	4	3	3	3	4	107	11449	
3	2	3	3	3	3	3	85	7225	
3	3	4	3	3	3	3	94	8836	
3	4	3	4	3	3	3	90	8100	
3	3	3	3	3	3	3	105	11025	
4	3	4	3	3	3	4	114	12996	
4	3	4	3	4	4	3	112	12544	
3	4	3	4	3	3	2	88	7744	
3	4	4	4	3	3	4	92	8464	
2	3	4	4	4	3	3	112	12544	
2	3	3	3	4	4	3	105	11025	
3	2	3	4	3	4	4	107	11449	
2	2	2	3	3	3	2	89	7921	
3	3	3	3	4	4	3	99	9801	
3	4	3	4	3	3	2	94	8836	
2	3	4	3	4	3	2	94	8836	
2	2	3	3	4	3	3	102	10404	
2	3	2	3	2	2	3	92	8464	
3	3	3	4	3	4	3	103	10609	
69	78	84	85	81	79	74	2535	259933	$\sum(y^2)$
4761	6084	7056	7225	6561	6241	5476	6426225	$(\sum y)^2$	
203	254	292	295	271	257	228			
7079	7941	8615	8628	8296	8073	7564			
2060	795	2435	225	2065	1560	1510			
4758,09	4379,34	4194,33	3288,62	3928,03	3642,31	4018,76			
0,43295	0,18153	0,58055	0,06842	0,52571	0,4283	0,37574			
valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid			
0,5024	0,4256	0,3904	0,24	0,3424	0,2944	0,3584			
used	unused	used	unused	used	used	unused			



Lampiran 6a

**Perhitungan Validitas Angket Persepsi Masyarakat Tentang  
Kualitas Madrasah**

**Rumus:**

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Kriteria:**

Butir Item valid jika  $r_{xy} > r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no. 1, untuk nomor yang lain dihitng dengan cara yang sama.

Res	Butir soal (X1)	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
UC-01	4	89	356	16	7921
UC-02	3	125	375	9	15625
UC-03	4	111	444	16	12321
UC-04	3	107	321	9	11449
UC-05	3	123	369	9	15129
UC-06	2	96	192	4	9216
UC-07	3	107	321	9	11449
UC-08	3	85	255	9	7225
UC-09	1	94	94	1	8836
UC-10	2	90	180	4	8100
UC-11	3	105	315	9	11025
UC-12	2	114	228	4	12996
UC-13	3	112	336	9	12544
UC-14	1	88	88	1	7744
UC-15	4	92	368	16	8464
UC-16	3	112	336	9	12544

UC-17	2	105	210	4	11025
UC-18	2	107	214	4	11449
UC-19	3	89	267	9	7921
UC-20	4	99	396	16	9801
UC-21	3	94	282	9	8836
UC-22	3	94	282	9	8836
UC-23	4	102	408	16	10404
UC-24	2	92	184	4	8464
UC-25	3	103	309	9	10609
$\Sigma$	<b>70</b>	2535	7130	214	259933

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{25(7130) - (70)(2535)}{\sqrt{\{25 \cdot 214 - (70)^2\} \{25 \cdot 259933 - (2535)^2\}}} \\
 &= \frac{178250 - 177450}{\sqrt{\{5350 - 4900\} \{6498325 - 6426225\}}} \\
 &= \frac{800}{\sqrt{450 \times 72100}} \\
 &= \frac{800}{\sqrt{32445000}} \\
 &= \frac{800}{5696,05} \\
 &= 0,1404
 \end{aligned}$$

Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 25$ , maka diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,3961$ , karena  $r_{xy} = 0,1404 < r_{\text{tabel}} = 0,3961$ , maka butir nomor 1 tersebut tidak valid.

Lampiran 6b

**Perhitungan Reliabilitas Angket Persepsi Masyarakat Tentang Kualitas Madrasah**

**a. Rumus**

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_i^2} \right]$$

**b. Kriteria**

Jika  $r > r_{\text{tabel}}$  maka instrumen tersebut reliabel

**c. Keterangan**

Varians total

$$\begin{aligned} \sigma^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{259933 - \frac{6426225}{25}}{25} \\ &= \frac{259933 - 257049}{25} \\ &= \frac{2884}{25} = 115,36 \end{aligned}$$

Varian butir

$$\begin{aligned} \sigma^2_1 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{214 - \frac{4900}{25}}{25} \\ &= \frac{214 - 196}{25} \\ &= \frac{18}{25} = 0,72 \end{aligned}$$

$$\sigma^2_2 = \frac{216 - \frac{4900}{25}}{30}$$

$$= \frac{216 - 196}{25}$$

$$= \frac{20}{25} = 0,8$$

$$\sigma^2_{35} = \frac{228 - \frac{5476}{25}}{25}$$

$$= \frac{228 - 219,04}{25}$$

$$= \frac{8,96}{25} = 0,3584$$

$$\sum \sigma^2 = 0,72 + 0,8 + \dots + 0,3584 = 18,72$$

Koefisien reliabilitas:

$$r = \left[ \frac{35}{(35 - 1)} \right] \left[ 1 - \frac{18,72}{115,36} \right]$$

$$= (1,029411) (0,837725)$$

$$= 0,862364$$

Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 25$ , maka diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,3961$ , karena  $r = 0,862364 > r_{\text{tabel}} = 0,306$ , maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 7

Uji validitas dan reliabilitas variabel Y

No	Minat Menyekolahkan Anak Di Madrasah					6	7	8
	1	2	3	4	5			
UC-1	3	3	3	3	3	3	2	3
UC-2	3	4	4	3	4	2	3	3
UC-3	4	3	3	3	3	2	3	4
UC-4	3	3	3	3	3	2	3	3
UC-5	4	4	4	4	4	1	4	4
UC-6	3	2	2	2	3	1	2	2
UC-7	4	3	3	3	4	4	3	4
UC-8	2	3	3	2	2	3	2	3
UC-9	3	3	3	3	4	2	3	4
UC-10	3	2	2	3	2	3	2	3
UC-11	3	3	3	3	2	3	2	3
UC-12	3	3	4	4	3	4	3	2
UC-13	2	3	3	3	2	3	3	3
UC-14	4	4	3	2	3	4	4	3
UC-15	4	3	4	4	3	4	3	2
UC-16	3	4	2	3	2	2	4	3
UC-17	3	3	2	3	4	3	2	3
UC-18	4	3	3	2	3	2	3	3
UC-19	2	2	3	3	3	3	2	2
UC-20	4	3	4	3	2	3	2	3
UC-21	3	2	3	4	3	2	3	2
UC-22	3	4	4	4	4	3	4	3
UC-23	4	2	2	3	4	2	3	3
UC-24	4	3	3	2	3	2	3	3
UC-25	3	2	3	3	3	2	2	3
$\sum X$	81	74	76	75	76	65	70	74
$(\sum X)^2$	6561	5476	5776	5625	5776	4225	4900	5476
$\sum (X^2)$	273	230	242	235	244	187	208	228
$\sum XY$	8368	7684	7943	7785	7860	6722	7293	7619
$n(\sum XY) - (EX)(EY)$	1354	2216	3559	2175	1484	1260	2705	591
$\sqrt{(N \cdot EX^2 - (EX)^2)(N \cdot EY^2 - (EY)^2)}$	4249,237	4328,967	4328,967	4135,033	4707,404	5547,729	4529,702	3914,11
rx hitung	0,318645	0,5119	0,822136	0,525993	0,315248	0,22712	0,59717	0,150992
r tabel	0,3961							
kriteria	tidak	valid	valid	valid	tidak	tidak	valid	tidak
$\sigma^2$	0,4224	0,4384	0,4384	0,4	0,5184	0,72	0,48	0,3584
$\sum \sigma^2$	16,3904							
$\sigma_i^2$	109,4304							
$r_{ii}$	0,875227							
kriteria	reliabel							
keterangan	unused	used	used	used	unused	unused	used	unused

9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
3	3	2	3	2	2	2	3	2	2
3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
3	3	3	2	4	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	3	3	2	2	3	2	3	2	3
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
3	3	2	2	2	2	2	3	4	2
3	4	4	2	3	2	3	4	4	2
2	3	2	2	3	1	3	2	3	2
3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
2	3	4	4	4	3	2	4	4	4
2	4	3	4	3	3	4	3	3	4
3	4	3	3	4	4	3	4	3	2
4	3	2	2	3	4	3	2	4	4
3	4	3	3	2	2	3	3	4	3
2	3	2	2	2	3	2	2	3	3
2	3	2	2	3	2	3	2	3	4
3	4	4	3	2	2	3	4	2	3
4	3	3	4	4	3	4	4	2	3
3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
3	4	4	3	4	3	2	3	4	3
3	3	3	4	3	2	2	3	3	2
4	3	3	3	2	3	3	4	2	3
3	4	2	3	3	2	3	3	4	2
73	84	75	73	74	68	73	82	76	74
5329	7056	5625	5329	5476	4624	5329	6724	5776	5476
223	288	239	227	232	200	227	282	244	232
7554	8659	7821	7589	7738	7114	7575	8522	7845	7684
1532	931	3075	2407	3566	3362	2057	2638	1109	2216
4101,82	3138,27	4892,637	4864,599	4707,404	5071,109	4864,599	4721,911	4707,404	4707,404
0,373493	0,29666	0,628495	0,494799	0,75753	0,662971	0,422851	0,558672	0,235586	0,470748
tidak	tidak	valid	valid	valid	valid	valid	vaid	tidak	valid
0,3936	0,2304	0,56	0,5536	0,5184	0,6016	0,5536	0,5216	0,5184	0,5184
unused	unused	used	used	used	used	used	used	unused	used

19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
3	2	3	2	2	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
2	4	2	4	3	4	2	3	4	3
3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
3	3	1	4	2	3	4	4	4	4
1	3	2	4	2	4	3	2	2	3
3	4	3	4	3	4	3	4	4	3
3	3	3	3	2	3	2	4	4	3
2	2	2	4	2	3	3	3	2	3
2	3	3	3	1	2	3	3	2	3
3	3	2	3	2	3	3	3	4	2
2	4	3	4	3	4	4	4	2	3
2	3	3	3	3	3	4	3	2	3
1	3	3	3	2	4	3	4	3	4
3	2	3	4	3	4	3	3	3	3
2	2	2	4	2	3	2	4	2	2
1	2	1	3	1	3	3	3	3	3
2	4	3	4	2	2	3	3	3	2
3	2	2	3	2	3	3	4	4	3
2	3	3	3	3	4	4	4	3	3
3	4	2	3	3	4	4	2	3	3
3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
3	2	1	3	2	2	3	3	2	2
1	2	2	4	2	3	2	3	4	3
2	3	3	4	3	2	2	4	3	2
58	72	61	87	58	80	75	83	75	71
3364	5184	3721	7569	3364	6400	5625	6889	5625	5041
148	220	161	311	144	268	237	285	241	209
6006	7476	6300	8982	6064	8317	7793	8586	7772	7332
1322	2148	974	1308	2772	2645	2375	1672	1850	1114
4793,786	4648,925	4559,8	3753,554	4017,584	4529,702	4529,702	4017,584	5230,449	3547,463
0,275774	0,462042	0,213606	0,34847	0,689967	0,583924	0,524317	0,41617	0,353698	0,314027
tidak	valid	tidak	tidak	valid	valid	valid	valid	tidak	tidak
0,5376	0,5056	0,4864	0,3296	0,3776	0,48	0,48	0,3776	0,64	0,2944
unused	used	unused	unused	used	used	used	used	unused	unused

							Total (Y)	Y^2	
29	30	31	32	33	34	35			
2	3	2	3	2	2	3	89	7921	
3	3	3	3	3	3	3	112	12544	
2	3	3	3	4	2	3	107	11449	
3	3	3	3	3	3	3	102	10404	
2	3	4	3	4	3	3	121	14641	
3	2	3	2	4	3	3	88	7744	
3	3	3	3	4	3	1	116	13456	
2	2	2	3	3	3	3	93	8649	
3	3	3	3	3	2	4	103	10609	
2	2	3	3	2	2	3	85	7225	
4	3	2	3	3	2	2	99	9801	
4	4	4	4	4	3	3	119	14161	
2	3	4	2	3	2	2	102	10404	
3	4	3	3	3	3	4	113	12769	
4	3	2	2	2	3	4	109	11881	
2	3	2	2	3	3	2	95	9025	
2	4	3	2	3	2	1	87	7569	
2	4	4	3	4	2	2	98	9604	
3	3	3	3	3	3	3	100	10000	
4	4	2	2	4	3	3	112	12544	
2	4	2	4	4	3	2	110	12100	
3	4	3	4	3	3	4	118	13924	
3	2	2	2	3	3	2	91	8281	
2	3	3	3	3	2	3	98	9604	
3	3	3	3	3	2	4	99	9801	
68	78	71	71	80	65	70	2566	266110	$\sum(y^2)$
4624	6084	5041	5041	6400	4225	4900	6584356	$(\sum y)^2$	
198	254	213	211	266	175	214			
7052	8098	7340	7361	8286	6731	7239			
1812	2302	1314	1839	1870	1485	1355			
4721,911	4265,302	4407,255	4000,524	4135,033	3202,983	5547,729			
0,383743	0,539704	0,298145	0,45969	0,452233	0,46363	0,244244			
tidak	valid	tidak	valid	valid	valid	tidak			
0,5216	0,4256	0,4544	0,3744	0,4	0,24	0,72			
unused	used	unused	used	used	used	unused			



Lampiran 7a

**Perhitungan Validitas Angket Minat Menyekolahkan Anak Di  
Madrasah**

**Rumus:**

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Kriteria:**

Butir Item valid jika  $r_{xy} > r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no. 2, untuk nomor yang lain dihitung dengan cara yang sama.

Res	Butir soal (Y2)	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
UC-01	3	89	9	7921	267
UC-02	4	112	16	12544	448
UC-03	3	107	9	11449	321
UC-04	3	102	9	10404	306
UC-05	4	121	16	14641	484
UC-06	2	88	4	7744	176
UC-07	3	116	9	13456	348
UC-08	3	93	9	8649	279
UC-09	3	103	9	10609	309
UC-10	2	85	4	7225	170
UC-11	3	99	9	9801	297
UC-12	3	119	9	14161	357
UC-13	3	102	9	10404	306
UC-14	4	113	16	12769	452
UC-15	3	109	9	11881	327
UC-16	4	95	16	9025	380
UC-17	3	87	9	7569	261

UC-18	3	98	9	9604	294
UC-19	2	100	4	10000	200
UC-20	3	112	9	12544	336
UC-21	2	110	4	12100	220
UC-22	4	118	16	13924	472
UC-23	2	91	4	8281	182
UC-24	3	98	9	9604	294
UC-25	2	99	4	9801	198
$\Sigma$	74	2566	230	266110	7684

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{25(7684) - (74)(2566)}{\sqrt{\{25 \cdot 230 - (74)^2\} \{25 \cdot 266110 - (2566)^2\}}} \\
 &= \frac{192100 - 189884}{\sqrt{\{5750 - 5476\} \{6652750 - 6584356\}}} \\
 &= \frac{2216}{\sqrt{274 \times 68394}} \\
 &= \frac{2216}{\sqrt{18739956}} \\
 &= \frac{2216}{4328,97} \\
 &= 0,5119
 \end{aligned}$$

Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 25$ , maka diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,3961$ , karena  $r_{xy} = 0,5119 > r_{\text{tabel}} = 0,3961$ , maka butir nomor 2 tersebut valid.

Lampiran 7b

**Perhitungan Reliabilitas Angket Persepsi Masyarakat Tentang Kualitas Madrasah**

**a. Rumus**

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_i^2} \right]$$

**b. Kriteria**

Jika  $r > r_{\text{tabel}}$  maka instrumen tersebut reliabel

**c. Keterangan**

Varians total

$$\begin{aligned} \sigma^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{266110 - \frac{6584856}{25}}{25} \\ &= \frac{266110 - 263374,24}{25} \\ &= \frac{2735,76}{25} = 109,43 \end{aligned}$$

Varian butir

$$\begin{aligned} \sigma^2_2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{230 - \frac{5476}{25}}{25} \\ &= \frac{230 - 219,04}{25} \\ &= \frac{10,96}{25} = 0,4384 \end{aligned}$$

$$\sigma^2_3 = \frac{242 - \frac{5776}{25}}{25}$$

$$= \frac{242 - 231,04}{25}$$

$$= \frac{10,96}{25} = 0,4384$$

$$\sigma^2_{35} = \frac{214 - \frac{4900}{25}}{25}$$

$$= \frac{214 - 196}{25}$$

$$= \frac{18}{25} = 0,72$$

$$\sum \sigma^2 = 0,4384 + 0,4384 + \dots + 0,72 = \mathbf{16,3904}$$

Koefisien reliabilitas:

$$r = \left[ \frac{35}{(35 - 1)} \right] \left[ 1 - \frac{\mathbf{16,3904}}{109,43} \right]$$

$$= (1,029411) (0,850220)$$

$$= 0,875227$$

Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 25$ , maka diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,3961$ , karena  $r = 0,875227 > r_{\text{tabel}} = 0,306$ , maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 8

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN KAMPUNG MOJOMULYO RW 10

Kode	Nama	Alamat	Kode	Nama	Alamat
R-1	Tardi	RT 1	R-33	Rita Pratiwi	RT 2
R-2	Joko Narwanto	RT 1	R-34	Suyati	RT 2
R-3	Dhasih	RT 1	R-35	Rahayu	RT 2
R-4	Robani	RT 1	R-36	Umi Chayaton	RT 2
R-5	Paidi	RT 1	R-37	Janingsih Yuliyanti	RT 2
R-6	Yulianto	RT 1	R-38	Slamet	RT 3
R-7	Bambang	RT 1	R-39	Agus Widodo	RT 3
R-8	Riyadi	RT 1	R-40	Purwanto	RT 3
R-9	Parmin	RT 1	R-41	Prpto	RT 3
R-10	Dardi	RT 1	R-42	Hartono	RT 3
R-11	Nanang Riyanto	RT 1	R-43	Budi Setiawan	RT 3
R-12	Juk Eko Harjanto	RT 1	R-44	Narwan	RT 3
R-13	Kemiat	RT 1	R-45	Cecep	RT 3
R-14	Mira Nuromawanti	RT 1	R-46	Iguk Hidayati	RT 3
R-15	Parjono	RT 2	R-47	Dwi Hernanto	RT 3
R-16	Imanullah	RT 2	R-48	Purnowo	RT 3
R-17	Daryanto	RT 2	R-49	Suryani	RT 3
R-18	Sugini	RT 2	R-50	Eni Rahayu	RT 3
R-19	Wagimantoro	RT 2	R-51	Agung Lestari	RT 3
R-20	Darmono	RT 2	R-52	Rusmini	RT 3
R-21	Maryadi	RT 2	R-53	Surati	RT 3
R-22	Eka Supriyanti	RT 2	R-54	Narso	RT 4
R-23	Hartini	RT 2	R-55	Iwan	RT 4
R-24	Darmi Yaton	RT 2	R-56	Ari	RT 4
R-25	Supatmi	RT 2	R-57	Agung	RT 4
R-26	Margono	RT 2	R-58	Yono	RT 4
R-27	Sulami	RT 2	R-59	Sugiyanto	RT 4
R-28	Mulyani	RT 2	R-60	Wahyu No	RT 4
R-29	Sti Nur Hidayati	RT 2	R-61	Supri	RT 4
R-30	Sri Martini	RT 2	R-62	Sukidi	RT 4
R-31	Wiji Lestari	RT 2	R-63	Totok	RT 4
R-32	Iriyanti	RT 2			

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Variabel	Indikator	Nomor Item	
		Pernyataan positif (+)	Pernyataan negatif (-)
<b>Variabel Independen (X): Persepsi Masyarakat Tentang Kualitas Madrasah</b>	1. Pendapat tentang program madrasah	2, 3	1
	2. Pendapat tentang input dan output madrasah	4, 5, 6, 8, 10, 12	7, 9, 11
	3. Pendapat tentang sarana dan prasarana madrasah	14, 16	13, 15
	4. Pendapat tentang tenaga pendidik	18, 19, 20	17
<b>Variabel Dependen (Y): Minat Menyekolahkan Anak Di Madrasah</b>	1. ketertarikan	3, 4, 6, 8	1, 2, 5, 7
	2. Perasaan senang	13, 14, 16	9, 10, 11, 12, 15
	3. Perhatian	17, 18, 20	19
<b>Jumlah</b>		23	17

Lampiran 10

**ANGKET PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KUALITAS  
MADRASAH DAN MINAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI  
MADRASAH DI DESA MOJOMULYO KECAMATAN  
SRAGEN TAHUN 2015**

---

Nama: \_\_\_\_\_

Alamat: \_\_\_\_\_

**Petunjuk:**

1. Bacalah pernyataan dibawah ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda. Berilah tanda **Checklist** (√) pada jawaban anda pada kolom kriteria jawaban yang artinya sebagai berikut:

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**KS : Kurang Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah
3. Jawaban anda *tidak mempengaruhi nilai atau apapun.*
4. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya.
5. Atas kesediaan mengisi angket saya ucapkan terimakasih

**A. Angket persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah**

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	<b>Pendapat masyarakat tentang program madrasah</b>				
1.	Madrasah belum menggunakan kurikulum yang tepat sesuai dengan perkembangan zaman sehigga tertinggal dengan sekolah umum				
2.	Kurikulum madrasah sudah memasukkan ajaran dan nilai-nilai Islam ke dalam pelajaran umum				
3.	Tujuan pendidikan madrasah sama dengan tujuan pendidikan di sekolah umum				

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	<b>Pendapat tentang input dan output madrasah</b>				
4.	Seleksi masuk di madrasah tergolong mudah				
5.	Beberapa peserta didik yang masuk di madrasah karena memang berminat dari awal				
6.	Madrasah mampu mencetak siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional				
7.	Siswa madrasah meraih sedikit prestasi di bidang akademik				
8.	Madrasah dapat bersaing dengan lulusan sekolah umum ketika melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi				
9.	Lulusan madrasah hanya sedikit yang dapat masuk di sekolah negeri				
10.	Lulusan madrasah banyak yang dapat masuk di sekolah negeri				
11.	Lulusan madrasah hanya sedikit yang dapat masuk di sekolah favorit				
12.	Lulusan madrasah banyak yang dapat masuk di sekolah favorit				
	<b>Pendapat tentang sarana dan prasarana madrasah</b>				
13.	Sarana dan prasarana di madrasah minim dibandingkan dengan sekolah umum				
14.	Bangunan-bangunan di madrasah rata-rata bagus				
15.	Perpustakaan di madrasah memiliki koleksi buku yang kurang lengkap				
16.	Pembelajaran di madrasah sudah dilengkapi dengan LCD				
	<b>Pendapat tentang tenaga pendidik</b>				
17.	Kebanyakan guru madrasah belum memenuhi harapan masyarakat dalam mendidik siswa				
18.	Cara berpakaian guru madrasah rapi dan dapat di				



No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	contoh oleh muridnya				
19.	Guru madrasah memiliki kedisiplinan yang bagus				
20.	Guru madrasah memiliki kemampuan yang setara dengan guru sekolah umum				

**B. Angket minat masyarakat menyekolahkan anaknya di madrasah**

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	<b>Ketertarikan</b>				
1.	Saya kurang tertarik menyekolahkan anak di madrasah karena sarana yang kurang lengkap				
2. .	Saya kurang tertarik menyekolahkan anak di madrasah karena kurikulumnya yang tidak mengikut perkembangan zaman				
3.	Saya tertarik menyekolahkan anak di madrasah karena gurunya yang profesional				
4.	Saya tertarik menyekolahkan anak di madrasah karena lulusannya dapat masuk ke sekolah negeri				
5.	Saya kurang tertarik menyekolahkan anak di madrasah karena dipandang sebelah mata oleh masyarakat				
6.	Saya tertarik menyekolahkan anak di madrasah karena banyak siswanya yang berprestasi di bidang non akademik				
7.	Saya kurang tertarik menyekolahkan anak di madrasah karena hanya sedikit siswanya yang berprestasi di bidang akademik				
8.	Saya tertarik menyekolahkan anak di madrasah karena lulusannya yang mendapat nilai UN tertinggi setiap tahunnya				
	<b>Perasaan senang</b>				
9.	Saya kurang merasa senang menyekolahkan anak di madrasah karena prasarana yang				

No	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	kurang memadai				
10.	Saya kurang merasa senang menyekolahkan anak di madrasah karena peluang kerja yang sempit				
11.	Saya kurang merasa senang menyekolahkan anak di madrasah karena prestasinya yang terlalu sedikit				
12.	Saya kurang merasa senang menyekolahkan anak di madrasah karena lulusannya yang tidak dapat masuk ke sekolah favorit				
13.	Saya merasa senang menyekolahkan anak di madrasah karena kelulusannya yang 100% setiap tahunnya				
14.	Saya merasa senang menyekolahkan anak di madrasah karena porsi pelajaran agama yang banyak				
15.	Saya kurang merasa senang menyekolahkan anak di madrasah karena porsi pelajaran ilmu umum lebih sedikit daripada pelajaran agama				
16.	Saya merasa senang menyekolahkan anak di madrasah karena ada keringanan biaya bagi keluarga kurang mampu				
	<b>Perhatian</b>				
17.	Saya bertanya pada orang tua siswa yang bersekolah di madrasah mengenai mutu sekolah				
18.	Saya mensurvey di beberapa madrasah dan sekolah umum ketika mau menyekolahkan anak				
19.	Saya tidak mencari informasi apaun tentang madrasah karena kurang berminat				
20.	Saya berusaha mencari brosur pendaftaran madrasah				

Lampiran 11

Data Hasil Angket Variabel X

Res	Item	Opsi Jawaban				Jmlh	Skor				Jmlh	Total
		TS	KS	S	SS		1	2	3	4		
R_01	Positif		1	8	3	20		2	24	12	38	64
	Negatif	3	4	1				2	12	12	26	
R_02	Positif		1	11		20		2	33		35	60
	Negatif	1	7						21	4	25	
R_03	Positif	1	2	9		20	1	4	27		32	49
	Negatif		2	5	1		1	10	6		17	
R_04	Positif			8	4	20			24	16	40	63
	Negatif	4	3	1				2	9	12	23	
R_05	Positif		5	5	2	20		10	15	8	33	50
	Negatif	1		6	1		1	12		4	17	
R_06	Positif		3	5	4	20		6	15	16	37	66
	Negatif	6	1	1				2	3	24	29	
R_07	Positif			4	8	20			12	32	44	70
	Negatif	3	4	1				2	12	12	26	
R_08	Positif		7	5		20		14	15		29	50
	Negatif		5	3				6	15		21	
R_09	Positif	2	7	3		20	2	14	9		25	42
	Negatif		2	5	1		1	10	6		17	
R_10	Positif	1	4	5	2	20	1	8	15	8	32	51
	Negatif		3	5				10	9		19	
R_11	Positif	1	5	6		20	1	10	18		29	45
	Negatif		1	6	1		1	12	3		16	
R_12	Positif		2	10		20		4	30		34	59
	Negatif	1	7						21	4	25	
R_13	Positif			5	7	20			15	28	43	64
	Negatif	3	3	1	1		1	2	6	12	21	
R_14	Positif		2	3	7	20		4	9	28	41	65
	Negatif	1	6	1				2	18	4	24	
R_15	Positif	1	7	4		20	1	14	12		27	51
	Negatif	3	3	1	1		1	2	9	12	24	
R_16	Positif	1	1	6	4	20	1	2	18	16	37	63
	Negatif	3	4	1				2	12	12	26	
R_17	Positif	1	6	4	1	20	1	12	12	4	29	48
	Negatif	2	1	3	2		2	6	3	8	19	
R_18	Positif		1	7	4	20		2	21	16	39	64
	Negatif	2	5	1				2	15	8	25	
R_19	Positif	2	2	7	1	20	2	4	21	4	31	53
	Negatif	1	5	1	1		1	2	15	4	22	
R_20	Positif	1	8	3		20	1	16	9		26	46
	Negatif		4	4				8	12		20	
R_21	Positif		6	3	3	20		12	9	12	33	52
	Negatif		3	5				10	9		19	
R_22	Positif		3	7	2	20		6	21	8	35	57

	Negatif	1	5	1	1		1	2	15	4	22	
R_23	Positif		1	5	6	20		2	15	24	41	68
	Negatif	4	3	1				2	9	16	27	
R_24	Positif	1	2	7	2	20	1	4	21	8	34	57
	Negatif		7	1				2	21		23	
R_25	Positif	2	5	5		20	2	10	15		27	46
	Negatif		3	5				10	9		19	
R_26	Positif		7	4	1	20		14	12	4	30	52
	Negatif		6	2				4	18		22	
R_27	Positif	1	3	3	5	20	1	6	9	20	36	62
	Negatif	3	4	1				2	12	12	26	
R_28	Positif	2	2	5	3	20	2	4	15	12	33	54
	Negatif	2	1	5				10	3	8	21	
R_29	Positif		2	8	2	20		4	24	8	36	58
	Negatif	2	3	2	1		1	4	9	8	22	
R_30	Positif		4	5	3	20		8	15	12	35	57
	Negatif	1	4	3				6	12	4	22	
R_31	Positif	3	4	3	2	20	3	8	9	8	28	47
	Negatif	1	2	4	1		1	8	6	4	19	
R_32	Positif		3	6	3	20		6	18	12	36	59
	Negatif	1	5	2				4	15	4	23	
R_33	Positif	1	3	5	3	20	1	6	15	12	34	54
	Negatif	4	1	2	1		1	4	3	12	20	
R_34	Positif		6	4	2	20		12	12	8	32	53
	Negatif	1	4	2	1		1	4	12	4	21	
R_35	Positif		1	4	7	20		2	12	28	42	61
	Negatif		4	3	1		1	6	12		19	
R_36	Positif		2	7	3	20		4	21	12	37	60
	Negatif	1	5	2				4	15	4	23	
R_37	Positif		3	5	4	20		6	15	16	37	64
	Negatif	4	3	1				2	9	16	27	
R_38	Positif		1	9	2	20		2	27	8	37	61
	Negatif		8						24		24	
R_39	Positif	2	3	4	3	20	2	6	12	9	29	49
	Negatif	2	2	2	2		2	4	6	8	20	
R_40	Positif			7	5	20			21	20	41	67
	Negatif	4	2	2				4	6	16	26	
R_41	Positif	1	2	5	4	20	1	4	15	16	36	62
	Negatif	3	4	1				2	12	12	26	
R_42	Positif	1	4	6	1	20	1	8	18	4	31	50
	Negatif	2	1	3	2		2	6	3	8	19	
R_43	Positif	3	2	4	3	20	3	4	12	12	31	56
	Negatif	3	3	2				4	9	12	25	
R_44	Positif		3	8	1	20		6	24	4	34	59
	Negatif	3	3	2				4	9	12	25	
R_45	Positif		1	8	3	20		2	24	12	38	61
	Negatif	1	5	2				4	15	4	23	
R_46	Positif	1	2	7	2	20	1	4	21	8	34	60
	Negatif	3	4	1				2	12	12	26	

R_47	Positif	3	4	1	4	20	3	8	3	16	30	49
	Negatif	1	1	6			12	3	4	19		
R_48	Positif		2	9	1	20		4	27	4	35	61
	Negatif	2	6					18	8	26		
R_49	Positif		4	6	2	20		8	18	8	34	57
	Negatif	2	3	3				6	9	8	23	
R_50	Positif	1		2	9	20	1		6	36	43	75
	Negatif	8								32	32	
R_51	Positif		3	7	2	20		6	21	8	35	65
	Negatif	6	2						6	24	30	
R_52	Positif			8	4	20			24	16	40	68
	Negatif	5	2	1				2	6	20	28	
R_53	Positif		1	9	2	20		2	27	8	37	62
	Negatif	3	3	2				4	9	12	25	
R_54	Positif		4	8		20		8	24		32	55
	Negatif	3	1	4				8	3	12	23	
R_55	Positif		1	3	8	20		2	9	32	43	74
	Negatif	7	1						3	28	31	
R_56	Positif		2	10		20		4	30		34	64
	Negatif	6	2						6	24	30	
R_57	Positif	1	1	6	4	20	1	2	18	16	37	63
	Negatif	4	2	2				4	6	16	26	
R_58	Positif		5	6	1	20		10	18	4	32	49
	Negatif		1	7				14	3		17	
R_59	Positif			9	3	20			27	12	39	59
	Negatif	2	6						12	8	20	
R_60	Positif		3	8	1	20		6	24	4	34	61
	Negatif	4	3	1				2	9	16	27	
R_61	Positif		5	5	2	20		10	15	8	33	60
	Negatif	3	5						15	12	27	
R_62	Positif		2	7	3	20		4	21	12	37	56
	Negatif		4	3	1		1	6	12		19	
R_63	Positif		3	8	1	20		6	24	4	34	64
	Negatif	6	2						6	24	30	
<b><math>\Sigma X</math></b>											3651	
<b>Rata-rata</b>											57,95	

Lampiran 12

Data Hasil Angket Variabel Y

Res	Item	Opsi Jawaban				Jml	Skor				Jml	Total
		TS	KS	S	SS		1	2	3	4		
R_01	Positif		1	5	4	20		2	15	16	33	64
	Negatif	3	5	2				4	15	12	31	
R_02	Positif			4	6	20			12	24	36	73
	Negatif	8	1	1				2	3	32	37	
R_03	Positif	3		7		20	3		21		24	48
	Negatif	1	3	5	1		1	10	9	4	24	
R_04	Positif		2	7	1	20		4	21	4	29	62
	Negatif	3	7						21	12	33	
R_05	Positif	3	1	6		20	3	2	18		23	42
	Negatif		1	7	2		2	14	3		19	
R_06	Positif		2	3	5	20		4	9	20	33	65
	Negatif	3	6	1				2	18	12	32	
R_07	Positif			9	1	20			27	4	31	62
	Negatif	1	9						27	4	31	
R_08	Positif		2	5	3	20		4	15	12	31	59
	Negatif	2	4	4				8	12	8	28	
R_09	Positif	2	4	4		20	2	8	12		22	41
	Negatif			9	1		1	18			19	
R_10	Positif		3	5	2	20		6	15	8	29	57
	Negatif	1	6	3				6	18	4	28	
R_11	Positif	3	1	6		20	3	2	18		23	44
	Negatif		3	5	2		2	10	9		21	
R_12	Positif		4	6		20		8	18		26	57
	Negatif	1	9						27	4	31	
R_13	Positif			6	4	20			18	16	34	65
	Negatif	2	7	1				2	21	8	31	
R_14	Positif	1	4	4	1	20	1	8	12	4	25	49
	Negatif		4	6				12	12		24	
R_15	Positif	3	2	4	1	20	3	4	12	4	23	47
	Negatif	2	3	2	3		3	4	9	8	24	
R_16	Positif		6	4		20		12	12		24	55
	Negatif	3	5	2				4	15	12	31	
R_17	Positif	1		7	2	20	1		21	8	30	59
	Negatif	2	5	3				6	15	8	29	
R_18	Positif		3	6	1	20		6	18	4	28	58
	Negatif	3	4	3				6	12	12	30	
R_19	Positif	1	3	4	2	20	1	6	12	8	27	53
	Negatif	3		7				14		12	26	
R_20	Positif	2	5	3		20	2	10	9		21	45
	Negatif		4	6				12	12		24	
R_21	Positif		4	5	1	20		8	15	4	27	51
	Negatif	2	1	6	1		1	12	3	8	24	
R_22	Positif		2	4	4	20		4	12	16	32	68

	Negatif	6	4					12	24	36	
R_23	Positif			4	7	21		12	28	40	75
	Negatif	5	5					15	20	35	
R_24	Positif		1	4	5	20		2	12	20	70
	Negatif	7	2	1				2	6	28	
R_25	Positif		6	3	1	20		12	9	4	50
	Negatif		5	5				10	15		
R_26	Positif			4	6	20			12	24	69
	Negatif	4	5	1				2	15	16	
R_27	Positif			6	4	20			18	16	68
	Negatif	4	6						18	16	
R_28	Positif		5	4	1	20		10	12	4	51
	Negatif		5	5				10	15		
R_29	Positif		4	1	5	20		8	3	20	60
	Negatif	4	2	3	1		1	6	6	16	
R_30	Positif		4	6		20		8	18		56
	Negatif	2	6	2				4	18	8	
R_31	Positif			5	5	20		15	20	35	64
	Negatif	2	5	3				6	15	8	
R_32	Positif		3	7		20		6	21		55
	Negatif	1	6	3				6	18	4	
R_33	Positif			4	6	20			12	24	73
	Negatif	7	3						9	28	
R_34	Positif		4	5	1	20		8	15	4	53
	Negatif		6	4				8	18		
R_35	Positif			7	3	20			21	12	66
	Negatif	3	7						21	12	
R_36	Positif		2	8		20		4	24		64
	Negatif	6	4						12	24	
R_37	Positif	1	3	6		20	1	6	18		57
	Negatif	4	4	2				4	12	16	
R_38	Positif		1	9		20		2	27		58
	Negatif		9	1				2	27		
R_39	Positif		6	3	1	20		12	9	4	57
	Negatif	5	2	3				6	6	20	
R_40	Positif			5	5	20			15	20	65
	Negatif	2	6	2				4	18	8	
R_41	Positif		4	3	3	20		8	9	12	51
	Negatif	2	1	4	3		3	8	3	8	
R_42	Positif		2	7	1	20		4	21	4	56
	Negatif	1	5	4				8	15	4	
R_43	Positif	1	3	5	1	20	1	6	15	4	51
	Negatif	1	5	2	2		2	4	15	4	
R_44	Positif		1	5	4	20		2	15	16	63
	Negatif	3	4	3				6	12	12	
R_45	Positif		2	7	1	20		4	21	4	62
	Negatif	4	5	1				2	15	16	
R_46	Positif		3	7		20		6	21		62
	Negatif	5	5						15	20	





Lampiran 13

**Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Y**

No.	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	XY
R_1	64	4096	64	4096	4096
R_2	60	3600	73	5329	4380
R_3	49	2401	48	2304	2352
R_4	63	3969	62	3844	3906
R_5	50	2500	42	1764	2100
R_6	66	4356	65	4225	4290
R_7	70	4900	62	3844	4340
R_8	50	2500	59	3481	2950
R_9	42	1764	41	1681	1722
R_10	51	2601	57	3249	2907
R_11	45	2025	44	1936	1980
R_12	59	3481	57	3249	3363
R_13	64	4096	65	4225	4160
R_14	65	4225	49	2401	3185
R_15	51	2601	47	2209	2397
R_16	63	3969	55	3025	3465
R_17	48	2304	59	3481	2832
R_18	64	4096	58	3364	3712
R_19	53	2809	53	2809	2809
R_20	46	2116	45	2025	2070
R_21	52	2704	51	2601	2652
R_22	57	3249	68	4624	3876
R_23	68	4624	75	5625	5100
R_24	57	3249	70	4900	3990
R_25	46	2116	50	2500	2300
R_26	52	2704	69	4761	3588
R_27	62	3844	68	4624	4216
R_28	54	2916	51	2601	2754
R_29	58	3364	60	3600	3480
R_30	57	3249	56	3136	3192
R_31	47	2209	64	4096	3008
R_32	59	3481	55	3025	3245
R_33	54	2916	73	5329	3942
R_34	53	2809	53	2809	2809
R_35	61	3721	66	4356	4026
R_36	60	3600	64	4096	3840
R_37	64	4096	57	3249	3648
R_38	61	3721	58	3364	3538
R_39	49	2401	57	3249	2793
R_40	67	4489	65	4225	4355

R_41	62	3844	51	2601	3162
R_42	50	2500	56	3136	2800
R_43	56	3136	51	2601	2856
R_44	59	3481	63	3969	3717
R_45	61	3721	62	3844	3782
R_46	60	3600	62	3844	3720
R_47	49	2401	55	3025	2695
R_48	61	3721	71	5041	4331
R_49	57	3249	53	2809	3021
R_50	75	5625	73	5329	5475
R_51	65	4225	53	2809	3445
R_52	68	4624	71	5041	4828
R_53	62	3844	60	3600	3720
R_54	55	3025	57	3249	3135
R_55	74	5476	66	4356	4884
R_56	64	4096	69	4761	4416
R_57	63	3969	66	4356	4158
R_58	49	2401	49	2401	2401
R_59	59	3481	66	4356	3894
R_60	61	3721	66	4356	4026
R_61	60	3600	64	4096	3840
R_62	56	3136	66	4356	3696
R_63	64	4096	62	3844	3968
Jumlah	3651	214843	3747	227091	219338
Rata-rata	57,9524		59,47619		

Lampiran 14

**Uji Normalitas Persepsi Masyarakat Tentang Kualitas Madrasah  
(X)**

Hipotesis:

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_a$  = data tidak berdistribusi normal

Kriteria yang digunakan:

$H_0$  diterima jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$

Pengujian hipotesis:

Rata-rata (x) = 57,9

SD = 7,25

N = 63

X	f	f kum	fX	Z	Tabel Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
42	1	1	42	-2,19	0,4857	0,0143	0,0159	0,0016
45	1	2	45	-1,78	0,4625	0,0375	0,0317	0,0058
46	2	4	92	-1,64	0,4495	0,0505	0,0635	0,0130
47	1	5	47	-1,50	0,4332	0,0668	0,0794	0,0126
48	1	6	48	-1,37	0,4147	0,0853	0,0952	0,0099
49	4	10	196	-1,23	0,3907	0,1093	0,1587	0,0494
50	3	13	150	-1,09	0,3621	0,1379	0,2063	<b>0,0684</b>
51	2	15	102	-0,95	0,3289	0,1711	0,2381	0,0670
52	2	17	104	-0,81	0,291	0,209	0,2698	0,0608
53	2	19	106	-0,68	0,2517	0,2483	0,3016	0,0533
54	2	21	108	-0,54	0,2054	0,2946	0,3333	0,0387
55	1	22	55	-0,40	0,1554	0,3446	0,3492	0,0046
56	2	24	112	-0,26	0,1026	0,3974	0,3810	0,0164
57	4	28	228	-0,12	0,0478	0,4522	0,4444	0,0078
58	1	29	58	0,01	0,004	0,504	0,4603	0,0437

59	4	33	236	0,15	0,0596	0,5596	0,5238	0,0358
60	4	37	240	0,29	0,1141	0,6141	0,5873	0,0268
61	5	42	305	0,43	0,1664	0,6664	0,6667	0,0003
62	3	45	186	0,57	0,2157	0,7157	0,7143	0,0014
63	3	48	189	0,70	0,258	0,758	0,7619	0,0039
64	6	54	384	0,84	0,2995	0,7995	0,8571	0,0576
65	2	56	130	0,98	0,3365	0,8365	0,8889	0,0524
66	1	57	66	1,12	0,3686	0,8686	0,9048	0,0362
67	1	58	67	1,26	0,3962	0,8962	0,9206	0,0244
68	2	60	136	1,39	0,4177	0,9177	0,9524	0,0347
70	1	61	70	1,67	0,4525	0,9525	0,9683	0,0158
74	1	62	74	2,22	0,4868	0,9868	0,9841	0,0027
75	1	63	75	2,36	0,4909	0,9909	1	0,0091
	63		3651					

$$L_{\text{hitung}} = 0,0684$$

$$L_{\text{tabel}} \text{ untuk } n > 30, \text{ dan } \alpha=5\% = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{63}} = \frac{0,886}{7,9373} = 0,1116$$

Karena  $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,0684 < 0,1116$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang **berdistribusi normal**.

## Lampiran 15

### Uji Normalitas Minat Meyekolahkan Anak Di Madrasah (Y)

#### Hipotesis:

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_a$  = data tidak berdistribusi normal

#### Kriteria yang digunakan:

$H_0$  diterima jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$

#### Pengujian hipotesis:

Rata-rata (x) = 59,5

SD = 8,26

N = 63

Y	f	f kum	fY	Z	Tabel Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
41	1	1	41	-2,24	0,4875	0,0125	0,0159	0,0034
42	1	2	42	-2,12	0,483	0,017	0,0317	0,0147
44	1	3	44	-1,88	0,4699	0,0301	0,0476	0,0175
45	1	4	45	-1,76	0,4608	0,0392	0,0635	0,0243
47	1	5	47	-1,51	0,4345	0,0655	0,0794	0,0139
48	1	6	48	-1,39	0,4177	0,0823	0,0952	0,0129
49	2	8	98	-1,27	0,398	0,102	0,1270	0,0250
50	1	9	50	-1,15	0,3749	0,1251	0,1429	0,0178
51	4	13	204	-1,03	0,3485	0,1515	0,2063	0,0548
53	4	17	212	-0,79	0,2852	0,2148	0,2698	<b>0,0550</b>
55	3	20	165	-0,54	0,2054	0,2946	0,3175	0,0229
56	2	22	112	-0,42	0,1628	0,3372	0,3492	0,0120
57	5	27	285	-0,30	0,1179	0,3821	0,4286	0,0465
58	2	29	116	-0,18	0,0714	0,4286	0,4603	0,0317
59	2	31	118	-0,06	0,0239	0,4761	0,4921	0,0160
60	2	33	120	0,06	0,0239	0,5239	0,5238	0,0001

62	5	38	310	0,30	0,1179	0,6179	0,6032	0,0147
63	1	39	63	0,42	0,1628	0,6628	0,6190	0,0438
64	4	43	256	0,54	0,2054	0,7054	0,6825	0,0229
65	3	46	195	0,67	0,2486	0,7486	0,7302	0,0184
66	6	52	396	0,79	0,2852	0,7852	0,8254	0,0402
68	2	54	136	1,03	0,3485	0,8485	0,8571	0,0086
69	2	56	138	1,15	0,3749	0,8749	0,8889	0,0140
70	1	57	70	1,27	0,398	0,898	0,9048	0,0068
71	2	59	142	1,39	0,4177	0,9177	0,9365	0,0188
73	3	62	219	1,63	0,4484	0,9484	0,9841	0,0357
75	1	63	75	1,88	0,4699	0,9699	1,0000	0,0301
	63		3747					

$$L_{hitung} = 0,0550$$

$$L_{tabel} \text{ untuk } n > 30, \text{ dan } \alpha=5\% = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{63}} = \frac{0,886}{7,9373} = 0,1116$$

Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,0550 < 0,1116$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang **berdistribusi normal**.

Lampiran 16

**Tabel Penolong JK<sub>E</sub>**

X	K	n	Y	Y <sup>2</sup>	ΣY <sup>2</sup>	(ΣY) <sup>2</sup>	$\frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n}{n}$
42	1	1	41	1681	1681	1681	0
45	2	1	44	1936	1936	1936	0
46	3	2	45	2025	4525	9025	12,5
46			50	2500			
47	4	1	64	4096	4096	4096	0
48	5	1	59	3481	3481	3481	0
49	6	4	48	2304	10979	43681	58,75
49			57	3249			
49			55	3025			
49			49	2401			
50	7	3	42	1764	8381	24649	164,67
50			59	3481			
50			56	3136			
51	8	2	57	3249	5458	10816	50
51			47	2209			
52	9	2	51	2601	7362	14400	162
52			69	4761			
53	10	2	53	2809	5618	11236	0
53			53	2809			
54	11	2	51	2601	7930	15376	242
54			73	5329			
55	12	1	57	3249	3249	3249	0
56	13	2	51	2601	6957	13689	112,5
56			66	4356			
57	14	4	68	4624	15469	61009	216,75
57			70	4900			
57			56	3136			
57			53	2809			
58	15	1	60	3600	3600	3600	0
59	16	4	57	3249	14599	58081	78,75
59			55	3025			
59			63	3969			
59			66	4356			
60	17	4	73	5329	17365	69169	72,75
60			64	4096			

60			62	3844			
60			64	4096			
61	18	5	66	4356	20961	104329	95,2
61			58	3364			
61			62	3844			
61			71	5041			
61			66	4356			
62	19	3	68	4624	10825	32041	144,67
62			51	2601			
62			60	3600			
63	20	3	62	3844	11225	33489	62
63			55	3025			
63			66	4356			
64	21	6	64	4096	23539	140625	101,5
64			65	4225			
64			58	3364			
64			57	3249			
64			69	4761			
64			62	3844			
65	22	2	49	2401	5210	10404	8
65			53	2809			
66	23	1	65	4225	4225	4225	0
67	24	1	65	4225	4225	4225	0
68	25	2	75	5625	10666	21316	8
68			71	5041			
70	26	1	62	3844	3844	3844	0
74	27	1	66	4356	4356	4356	0
75	28	1	73	5329	5329	5329	0
JUMLAH		63					1590,03



Lampiran 17

DISTRIBUSI NILAI $r_{\text{tabel}}$ SIGNIFIKANSI 5% Dan 1%					
N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081



Lampiran 19

**Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors**

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.



**TABEL II**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Tabel f

d12	d11	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	d11/d12		
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.60	8.59	8.59	8.58	8.57	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53	8.54	3				
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	5.63	5.63	4				
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.42	4.41	4.39	4.37	4.37	4.36	5				
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	6			
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.29	3.27	3.25	3.24	3.23	3.23	7			
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01	2.99	2.99	2.97	2.95	2.94	2.93	2.93	8			
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.30	3.24	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.84	2.83	2.81	2.80	2.79	2.78	2.77	2.76	2.75	2.74	2.73	2.72	2.71	9		
10	4.95	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62	2.61	2.60	2.59	2.56	2.55	2.54	2.54	10			
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.78	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.62	2.61	2.59	2.58	2.57	2.55	2.53	2.52	2.49	2.47	2.46	2.43	2.42	2.41	2.41	11			
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.95	2.88	2.83	2.77	2.73	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49	2.48	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.22	2.21	12
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.22	2.21	2.21	13			
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.32	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22	2.21	2.20	2.19	2.16	2.14	2.14	2.13	14				
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.01	15		
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.01	16				
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.12	2.10	2.09	2.08	2.06	2.05	2.03	2.02	1.99	1.97	1.96	17				
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.11	2.08	2.06	2.05	2.04	2.02	2.00	1.99	1.98	1.95	1.93	1.92	1.92	18				
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.07	2.05	2.03	2.01	1.98	1.97	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88	19				
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.96	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.85	1.84	20				
21	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	1.98	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.85	1.82	1.80	1.79	1.78	21					
22	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97	1.95	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.83	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	1.73	22			
24	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.23	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.87	1.85	1.84	1.82	1.80	1.79	1.76	1.76	1.73	1.71	1.70	1.69	24			
26	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.71	1.70	1.69	26				
28	4.17	3.32	2.93	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.66	1.64	1.63	1.62	30			
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.73	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57	1.56	35					
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.86	1.84	1.81	1.79	1.76	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.55	1.53	1.52	1.51	40				
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.57	1.55	1.51	1.49	1.48	1.47	45				
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.70	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58	1.56	1.54	1.53	1.48	1.46	1.45	1.44	50				
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.24	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.50	1.48	1.44	1.41	1.40	1.39	1.38	60				
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.50	1.47	1.45	1.40	1.37	1.36	1.35	70				
80	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	1.68	1.65	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53	1.51	1.48	1.46	1.45	1.43	1.38	1.35	1.34	1.33	80				
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68	1.65	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53	1.51	1.48	1.46	1.45	1.43	1.41	1.39	1.34	1.31	1.30	1.28	100			
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.28	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.60	1.57	1.55	1.53	1.52	1.48	1.46	1.43	1.41	1.39	1.36	1.35	1.32	1.26	1.22	1.21	1.19	200			
500	3.85	3.01	2.62	2.39	2.25	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.56	1.54	1.52	1.50	1.48	1.45	1.42	1.40	1.38	1.35	1.32	1.30	1.28	1.21	1.16	1.14	1.12	500			
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.24	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.77	1.74	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52	1.50	1.48	1.45	1.43	1.41	1.38	1.36	1.33	1.31	1.29	1.28	1.19	1.13	1.11	1.08	1000		
>1000	1.04	3.00	2.61	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94																																	



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hanka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI** : Roviana Dhani Wahyu Susilowati  
**NIM** : 113111018  
**JURUSAN** : Pendidikan Agama Islam  
**JUDUL** : KORELASI ANTARA PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KUALITAS MADRASAH DENGAN MINAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI MADRASAH DI KAMPUNG MOJOMULYO KEL. SRAGEN KULON KEC. SRAGEN TAHUN 2015

**HIPOTESIS:**

- a. Hipotesis Korelasi:  
Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah terhadap minat menyekolahkan anak di madrasah.  
H1 : Ada hubungan yang signifikan antara persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah terhadap minat menyekolahkan anak di madrasah.
- b. Hipotesis Model Regresi  
Ho : Model regresi tidak signifikan  
H1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi  
Ho : Koefisien regresi tidak signifikan  
H1 : Koefisien regresi signifikan

**HASIL DAN ANALISIS DATA**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
minat menyekolahkan anak	59.4762	8.26352	63
persepsi masyarakat tentang madrasah	57.9524	7.24998	63



**Correlations**

		minat menyekolahkan anak	persepsi masyarakat tentang madrasah
Pearson Correlation	minat menyekolahkan anak	1.000	.590
	persepsi masyarakat tentang madrasah	.590	1.000
Sig. (1-tailed)	minat menyekolahkan anak	.	.000
	persepsi masyarakat tentang madrasah	.000	.
N	minat menyekolahkan anak	63	63
	persepsi masyarakat tentang madrasah	63	63

**Keterangan:**

Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah terhadap minat menyekolahkan anak di madrasah.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 <sup>a</sup>	.348	.337	6.72824

a. Predictors: (Constant), persepsi masyarakat tentang madrasah

**Keterangan:**

R = 0,590 artinya hubungan antara persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah terhadap minat menyekolahkan anak di madrasah **Cukup** karena  $0,400 < R < 0,699$ , dan kontribusi persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah dalam mempengaruhi minat menyekolahkan anak di madrasah sebesar 34,8% (R square).

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1472.288	1	1472.288	32.523	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2761.426	61	45.269		
	Total	4233.714	62			

a. Predictors: (Constant), persepsi masyarakat tentang madrasah

b. Dependent Variable: minat menyekolahkan anak

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak,

artinya model regresi  $Y = 0,672X + 20,524$  SIGNIFIKAN

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.524	6.883		2.982	.004
	persepsi masyarakat tentang madrasah	.672	.118	.590	5.703	.000

a. Dependent Variable: minat menyekolahkan anak

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah  $Y = 0,672X + 20,524$

Uji koefisien variabel (X) (0,672) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya koefisien variabel SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (20,524) : Sig. = 0,004 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya konstanta SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 27 Oktober 2015

Ketua Jurusan Pend. Matematika,



**Yulia Romadiastri, M.Sc.**

NIP. 19810715 200501 2 008



Lampiran 23



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Prof. Dr. Haika (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.03/DI/TL.00./4097/2015

Semarang, 18 September 2015

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Roviana Dhani Wahyu Susilowati

NIM : 113111018

Kepada Yth :  
Kepala Desa Sragen Kulon  
di Sragen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Roviana Dhani Wahyu Susilowati

NIM : 113111018

Alamat : Mojomulyo rt 2 rw 10, Sragen Kulon, Sragen

Judul Skripsi : **Korelasi Antara Persepsi Masyarakat Tentang Kualitas Madrasah Dengan Minat Menyekolahkan Anak Di Madrasah Di Desa Mojomulyo Kecamatan Sragen Tahun 2015**

Pembimbing : 1. H. Abdul Kholiq, M. Ag.

2. Dr. H. Shodiq, M. Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama dua minggu, mulai tanggal 21 September sampai dengan tanggal 4 Oktober 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Roviana Dhani Wahyu, M.Pd.  
No. P. 19680314 199503 1001

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN  
PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Raya Sukowati No. 8 Sragen Telp. (0271) 891432

Sragen, 5 Oktober 2015

Nomor : 070/3 [2] /028/2015  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Permohonan Ijin Survey/  
Riset/Mencari Data.

Kepada :  
Yth. Ka. Bappeda Kab. Sragen  
Di -

SRAGEN

Memperhatikan surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, tanggal 18 September 2015 Nomor In.06.03/DI/TL.00/409/2015 Perihal Permohonan Ijin Pengambilan Data.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa di Wilayah Kabupaten Sragen akan dilaksanakan Ijin Survey/Riset/Mencari Data atas :

Nama : ROVIANA DHANI WAHYU SUSILOWATI  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Kampus II Ngalihan Semarang  
Pelaksanaan : 5 Oktober s/d 30 Oktober 2015  
Lokasi : Desa Mojomulyo Kec. Sragen, Kab. Sragen  
Penanggung Jawab : Drs. H. Wahyudi, M.Pd.  
Maksud/Tujuan : Mengadakan survey/penelitian guna menyusun KTI/Skripsi/Tesis dengan judul :  
**"KORELASI ANTARA PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KUALITAS MADRASAH DENGAN MINAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI MADRASAH DI DESA MOJOMULYO KECAMATAN SRAGEN TAHUN 2015".**

Setelah kami lakukan wawancara seperlunya pada saat yang bersangkutan menghadap ke Badan Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Sragen dan kami berikan petunjuk/pengarahan berkaitan dengan rencana kegiatannya dengan ini kami menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan kegiatan Ijin Survey/Penelitian dengan syarat :

1. Mentaati peraturan yang berlaku dan atau ketentuan lain yang diwajibkan.
2. Pelaksanaan survey/penelitian tidak menyimpang dari maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam proposal.
3. Menyerahkan hasil survey/penelitian kepada Kepala Badan Kesbangpol Dan Linmas Kabupaten Sragen.

Selanjutnya kami mohon untuk diterbitkan surat ijin survey/penelitian/pencarian data bagi yang bersangkutan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih .

An. KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
KABUPATEN SRAGEN  
Kepala Bidang Hubungan Antar Lembaga





**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( BAPPEDA )**

Jalan Raya Sukowati Nomor 255 Telp. 0271-891173, Sragen

**SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY**

Nomor : 074/311/026/2015

- I. Dasar : Surat Rekomendasi Ijin/Survey Dari Kepala Badan Kesbang Polinmas Kabupaten Sragen,  
Tanggal : 5 Oktober 2015, No: 070/312/028/2015
- II. Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Sragen bertindak atas nama Bupati Sragen menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan Research/Survey dalam wilayah Kabupaten Sragen yang akan dilaksanakan oleh :
1. Nama : **ROVIANAN DHANI WAHYU SUSILOWATI**
  2. Pekerjaan : Mahasiswi
  3. Alamat : Kampus II Ngaliyan Semarang
  4. Penanggung Jawab : Drs. H. Wahyudi, M.Pd
  5. Maksud Tujuan : Mengadakan Penelitian guna menyusun Skripsi dengan judul:  
**"KORELASI ANTARA PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KUALITAS MADRASAH DENGAN MINAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI MADRASAH DI DESA MOJOMULYO KECAMATAN SRAGEN TAHUN 2015"**
  6. Lokasi Penelitian : Desa Mojomulyo Kec. Sragen Kab. Sragen

Dengan Ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research/survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan pekerjaan harus terlebih dahulu melapor kepada Penguasa Daerah.
- c. Setelah Pekerjaan selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA KABUPATEN SRAGEN.

III. Surat Rekomendasi ini berlaku dari :


Tanggal 5 s/d 30 Oktober 2015

**TEMBUSAN :**

1. Ka. Badan Kesbang Pol dan Linmas Kab. Sragen;
2. Camat Sragen Kab. Sragen.

Dikeluarkan : S R A G E N  
Pada Tanggal : 5 Oktober 2015

An. KEPALA BAPPEDA KAB. SRAGEN  
KABID STATISTIK PENGENDALIAN DAN  
EVALUASI

  
**Drs. WAHYUDI, M.Sc**  
NIP. 19640222 199103 1 010



**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
KECAMATAN SRAGEN**

Jalan Veteran Nomor 23 Telp. (0271) 891042  
SRAGEN 57211

**SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY**

Nomor : 074/ 306 /041/2015

- I. Dasar : Surat Rekomendasi Research / Survey dari Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Sragen tanggal 5 Oktober 2015 Nomor 074/311/026/2015.
- II. Yang bertandatangan di bawah ini Camat Sragen menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Kecamatan Sragen yang akan dilaksanakan oleh :
1. Nama : **ROVIANAN DHANI WAHYU SUSILOWATI**
  2. Pekerjaan : Mahasiswa
  3. Alamat : Kampus II Ngaliyan Semarang
  4. Penanggungjawab : Drs. H. Wahyudi, M.Pd
  5. Maksud / Tujuan : Mengadakan Penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :  
**" KORELASI ANTARA PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KUALITAS MADRASAH DENGAN MINAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI MADRASAH DI DESA MOJOMULYO KECAMATAN SRAGEN TAHUN 2015"**
  6. Lokasi : Desa Mojomulyo Kec. Sragen Kab. Sragen.

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah ;
  - b. Sebelum melaksanakan pekerjaan harus terlebih dahulu melapor kepada Penguasa Daerah ;
  - c. Setelah pekerjaan selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Camat Sragen.
- III. Surat Rekomendasi ini berlaku dari :

**Tanggal 5 Oktober s/d 30 Oktober 2015**

Dikeluarkan di Sragen  
pada tanggal 07 Februari 2015



Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Sragen;
3. Kepala Badan Kesbangpollinmas Kabupaten Sragen;



**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN**  
**KECAMATAN SRAGEN**  
**KELURAHAN SRAGEN KULON**  
**Jl. Mawar No: 5 Telepon (0271) 890194 Sragen**

Sragen, 07 Oktober 2015

Nomor : 091/ 131 /63/2015

Sifat : Segera

Lampiran : -

Perihal : Surat Tugas

Sdr. Roviana Dhany Wahyu Susilowati

Kepada Yth:

Sdr/i Ketua RW..

Mojo Mulyo

Kelurahan Sragen Kulon  
di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Camat Sragen tanggal 17 September 2015, Nomor 074/386/041/2015 tentang rekomendasi Research / Survey .

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon bantuan dari Sdr/i Ketua RW Mojo Mulyo, Kelurahan Sragen Kulon untuk berkenan mengizinkan Mahasiswa tersebut diatas, untuk mengadakan studi pendahuluan guna menyusun Skripsi dengan judul:

**"KORELASI ANTARA PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KUALITAS MADRASAH DENGAN MINAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI MADRASAH DI KAMPUNG MOJO MUYO ,KELURAHAN SRAGEN KULON, KECAMATAN SRAGEN, KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2015"**

Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 21 September 2015 s/d tanggal 4 Oktober 2015.

Demikian kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Kepala Kelurahan Sragen Kulon







PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
KECAMATAN SRAGEN  
KELURAHAN SRAGEN KULON  
Jl. Mawar No: 5 Telepon (0271) 890194 Sragen

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 091/32/63/2015

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Kelurahan Sragen Kulon, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen menerangkan bahwa:

Nama : Roviana Dhani Wahyu Susilowati  
Status : Mahasiswa UIN Walisongo Semarang  
NIM : 113111018

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Masyarakat Kampung Mojo Mulyo Kelurahan Sragen Kulon, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen dengan judul skripsi **“KORELASI ANTARA PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KUALITAS MADRASAH DENGAN MINAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI MADRASAH DI KAMPUNG MOJO MULYO, KELURAHAN SRAGEN KULON, KECAMATAN SRAGEN, KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2015”**, selama dua minggu. Mulai tanggal 21 September 2015 sampai dengan 4 Oktober 2015.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Sragen, 7-10-2015*

An. Kepala Kelurahan Sragen Kulon



NIP. 196602241989031005

**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
WALISONGO**  
Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7694554 Fax. 76012935 Semarang, 50185

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011  
Diberikan kepada :

Nama : *Roviana Dharti Wahyuni S*  
NIM : 1311018  
Fak./Jur./Prodi : *FTK / PAI*

telah mengikuti Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema  
" MENEGUHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGENGEMAN AMANAT RAKYAT "

yang diselenggarakan oleh  
IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :

**LULUS**

Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.  
Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor  
Pembantu Rektor III  
  
Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA  
NIP. 19560624 198703 1002

Ketua Panitia  
  
NIP. 19721115 199703 1002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

# PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/480/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **ROVIANA DHANI WAHYU. S**

NIM : **113111018**

Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-64 tahun 2015 di Kabupaten Temanggung, dengan nilai :

**80** ( **4,0 /A** )

Semarang, 12 Juni 2015

Ketua



**Dr. H. Sholihah, M. Ag.**  
NIP. 1960066119940311004



## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Roviana Dhani Wahyu Susilowati
2. Tempat & Tanggal Lahir : Sragen, 20 Oktober 1993
3. Alamat Rumah : Mojomulyo, RT 2 RW 10, Sragen  
Kulon, Sragen
4. HP : 085729523225

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Pertiwi IV Sine Sragen, lulus tahun 1999
  - b. SDN Mojomulyo II Sragen, lulus Tahun 2005
  - c. MTs N 1 Sragen, lulus Tahun 2008
  - d. MAN 1 Sragen, lulus Tahun 2011
  - e. UIN Walisongo Semarang (FITK. Jur. Pendidikan Agama Islam), lulus Tahun 2016

Semarang, 11 November 2015

**Roviana Dhani Wahyu Susilowati**  
NIM: 113111018